

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA INDUSTRI SUB SEKTOR PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari Jambi

**OLEH**

**Nama : Intan Rosyana**  
**NIM : 1800861201089**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI  
TAHUN 2023**

## TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

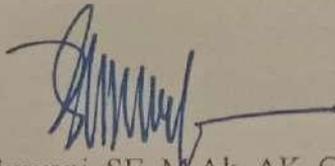
Nama : Intan Rosyana  
Nim : 1800861201089  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan  
*Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai  
Perusahaan Pada Industri Sub Sektor Perbankan Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

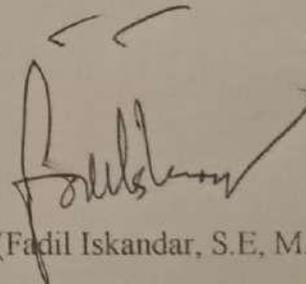
Jambi, Februari 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



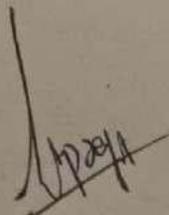
(Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA)



(Fadil Iskandar, S.E, M.M)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



Hana Tamara Putri, S.E, M.M

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Februari 2023

Jam : 15.00 – 17.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

### Panitia Penguji

Jabatan

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP

Sekretaris : Fadil Iskandar, S.E, M.M

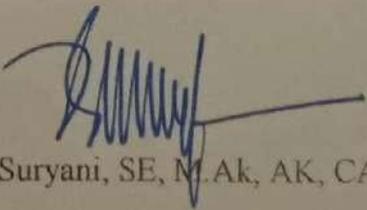
Penguji Utama : Ahmadi, S.E, M.M

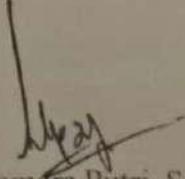
Anggota : Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Batanghari

Ketua Program Studi  
Manajemen

  
Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA

  
Hana Tamara Putri, S.E, M.M

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Rosyana

Nim : 1800861201089

Program Studi : Manajemen Keuangan

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA  
2. Fadil Iskandar, S.E, M.M

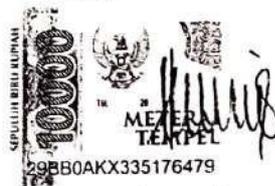
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiatisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Intan Rosyana

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji dan syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepadaku hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang kusayangi:

### **Ayah dan Ibu Tercinta**

Teruntuk dua orang terhebat dalam hidupku, Ayah Suroso dan Ibu Sri Winarsih, sebagai tanda bakti, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta doa-doa baik yang tiada henti diberikan kepadaku hingga saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga dengan pencapaianku selanjutnya di masa depan.

### **Sahabat dan Orang Terdekatku**

Teruntuk sahabatku Muhammad Fajar, Diana Friyani, dan Regita Puji Winayu serta teman-teman selama masa perkuliahan Beti Rahmayani, Shintia Dina Oktaviani, Dewi Sekar Sari, dan Rizky Rahmadani terimakasih untuk segala dukungan, doa, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan selama masa perkuliahan sampai dengan proses penyelesaian skripsi ini.

Dan untuk teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi terus semangat, ingatlah selalu bahwa apa yang kalian perjuangkan hari ini akan berbuah manis di masa depan.

If you can dream it, you can do it!

## ABSTRACT

**INTAN ROSYANA / 1800861201089 / FACULTY OF ECONOMY / FINANCIAL MANAGEMENT / 2023 / THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE IN THE BANKING SUB SECTOR INDUSTRY ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIODE 2016-2021 / 1<sup>ST</sup> ADVISOR MRS. DR. HJ. ARNA SURYANI, SE, M.AK, AK, CA, CMA / 2<sup>ND</sup> ADVISOR MR. FADIL ISKANDAR, S.E, MM.**

This study aims to analyze how the influence of financial performance and simultaneous disclosure of corporate social responsibility on the value of companies in the banking subsector industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. And to analyze how the influence of financial performance and disclosure of corporate social responsibility on the value of the company in the banking subsector industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021.

The research methods used are descriptive and quantitative analysis methods. he analysis tool used is Multiple Linear Regression with the help of the SPSS 20 application. The tests performed are the F Test and the t Test. And to see how much influence those variables have using the Coefficient of Determination Test.

The object of this study is the banking sub-sector industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period, namely PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. (BJBR), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), PT Bank Permata Tbk. (BNLI), PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN).

The result of the multiple regression equation is  $Y = 2.639E^{-16} - 0.460X_1 + 0.249X_2 - 0.827X_3 + 0.192X_4 + e$ . Based on the results of the F test, it is known that Return On Equity, Net Interest Margin, Operating Expenses Operating Income, and Corporate Social Responsibility together (simultaneously) have a significant effect on Tobin's Q by comparing the Fhitung greater than the Ftabel ( $11,164 > 2.51$ ). Based on the results of the t test, it is known that Net Interest Margin has a significant positive effect on Tobin's Q, Return On Equity and Operating Expenses Operating Income has a significant negative effect on Tobin's Q, while Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on Tobin's Q.

The conclusion is that simultaneously independent variables have a significant effect on Company Value. Partially only the variables Return On Equity, Net Profit Margin, and Operating Cost of Operating Income have a significant effect on Company Value. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.364 means that the free variable is able to explain by 36.4% to the bound variable.

## KATA PENGANTAR

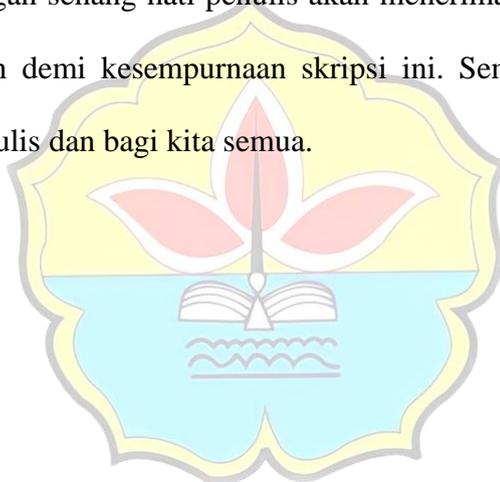
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA selaku Pj. Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Hana Tamara Putri, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Muhammad Alhudhori, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, AK, CA, CMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta ketulusannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Fadil Iskandar, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi.
8. Seluruh Staff Universitas Batanghari khususnya Staff Ekonomi yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi kita semua.



Jambi, Februari 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan Rosyana', written in a cursive style.

Intan Rosyana

## DAFTAR ISI

|                                                      | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>       |
| <b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>               | <b>ii</b>      |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                 | <b>iii</b>     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iv</b>      |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>vi</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>vii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xiii</b>    |
| <br>                                                 |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |                |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                  | 1              |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                        | 15             |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                            | 16             |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                          | 17             |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                         | 17             |
| <br>                                                 |                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN</b> |                |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                           | 19             |
| 2.1.1 Manajemen.....                                 | 19             |
| 2.1.2 Manajemen Keuangan .....                       | 20             |
| 2.1.3 Laporan Keuangan .....                         | 22             |
| 2.1.4 Kinerja Keuangan .....                         | 23             |
| 2.1.5 Rasio Keuangan .....                           | 25             |
| 2.1.6 <i>Return On Equity</i> .....                  | 28             |
| 2.1.7 <i>Net Interest Margin</i> .....               | 30             |
| 2.1.8 Biaya Operasional Pendapatan Operasional ..... | 32             |
| 2.1.9 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....   | 34             |
| 2.1.10 Nilai Perusahaan .....                        | 42             |
| 2.1.11 Tobin's Q .....                               | 45             |
| 2.1.12 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....      | 47             |
| 2.1.13 Penelitian Terdahulu .....                    | 50             |
| 2.1.14 Kerangka Pemikiran.....                       | 53             |
| 2.1.15 Hipotesis .....                               | 53             |
| 2.2 Metode Penelitian .....                          | 54             |
| 2.2.1 Jenis dan Sumber Data.....                     | 55             |
| 2.2.2 Metode Pengumpulan Data.....                   | 55             |
| 2.2.3 Populasi dan Sampel .....                      | 56             |
| 2.2.4 Metode Analisis Data.....                      | 59             |
| 2.2.5 Alat Analisis Data .....                       | 59             |
| 2.2.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....       | 59             |

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| 2.2.6 Uji Asumsi Klasik.....                       | 60 |
| 2.2.7 Uji Hipotesis .....                          | 63 |
| 2.2.8 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )..... | 66 |
| 2.2.9 Operasional Variabel .....                   | 66 |

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Bursa Efek Indonesia .....                                                            | 68 |
| 3.1.1 Sejarah dan Profil Bursa Efek Indonesia .....                                       | 68 |
| 3.1.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....                                      | 69 |
| 3.2 Industri Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI.....                              | 71 |
| 3.2.1 PT Bank Central Asia Tbk.....                                                       | 71 |
| 3.2.1.1 Sejarah dan Profil PT Bank Central Asia Tbk.....                                  | 71 |
| 3.2.1.2 Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk .....                                | 73 |
| 3.2.2 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .....                                        | 75 |
| 3.2.2.1 Sejarah dan Profil PT Bank Negara Indonesia (Persero)<br>Tbk.....                 | 75 |
| 3.2.2.2 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero)<br>Tbk.....                | 76 |
| 3.2.3 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....                                         | 78 |
| 3.2.3.1 Sejarah dan Profil PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)<br>Tbk.....                 | 78 |
| 3.2.3.2 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)<br>Tbk.....                | 79 |
| 3.2.4 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....                                          | 81 |
| 3.2.4.1 Sejarah dan Profil PT Bank Tabungan Negara (Persero)<br>Tbk.....                  | 81 |
| 3.2.4.2 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero)<br>Tbk.....                 | 82 |
| 3.2.5 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.....                                                  | 84 |
| 3.2.5.1 Sejarah dan Profil PT Bank Danamon Indonesia Tbk.....                             | 84 |
| 3.2.5.2 Struktur Organisasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk .....                           | 85 |
| 3.2.6 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk .....                          | 87 |
| 3.2.6.1 Sejarah dan Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa<br>Barat dan Banten Tbk .....  | 87 |
| 3.2.6.2 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa<br>Barat dan Banten Tbk ..... | 88 |
| 3.2.7 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....                                                  | 90 |
| 3.2.7.1 Sejarah dan Profil PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....                            | 90 |
| 3.2.7.2 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....                            | 91 |
| 3.2.8 PT Bank CIMB Niaga Tbk .....                                                        | 93 |
| 3.2.8.1 Sejarah dan Profil PT Bank CIMB Niaga Tbk .....                                   | 93 |
| 3.2.8.2 Struktur Organisasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.....                                   | 94 |
| 3.2.9 PT Bank Maybank Indonesia Tbk .....                                                 | 96 |
| 3.2.9.1 Sejarah dan Profil PT Bank Maybank Indonesia Tbk .....                            | 96 |
| 3.2.9.2 Struktur Organisasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....                            | 97 |
| 3.2.10 PT Bank Permata Tbk.....                                                           | 99 |

|                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| 3.2.10.1 Sejarah dan Profil PT Bank Permata Tbk.....        | 99  |
| 3.2.10.2 Struktur Organisasi PT Bank Sinarmas Tbk .....     | 100 |
| 3.2.11 PT Bank OCBC NISP Tbk .....                          | 101 |
| 3.2.11.1 Sejarah dan Profil PT Bank OCBC NISP Tbk .....     | 101 |
| 3.2.11.2 Struktur Organisasi PT Bank OCBC NISP Tbk.....     | 103 |
| 3.2.12 PT Bank Pan Indonesia Tbk .....                      | 104 |
| 3.2.12.1 Sejarah dan Profil PT Bank Pan Indonesia Tbk ..... | 104 |
| 3.2.12.2 Struktur Organisasi PT Bank Pan Indonesia Tbk..... | 105 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

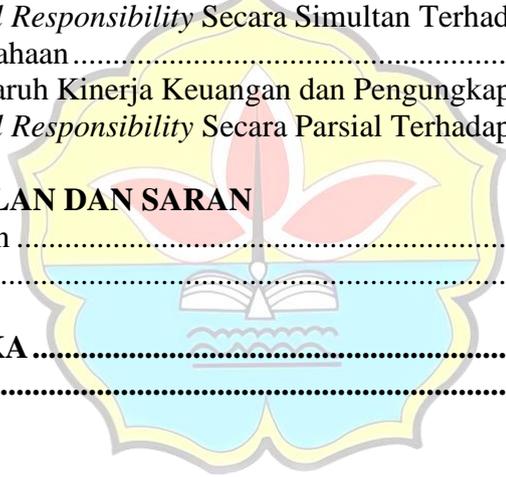
|                                                                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                                                             | 107 |
| 4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....                                                                                                           | 107 |
| 4.1.2 Regresi Linear Berganda.....                                                                                                     | 112 |
| 4.1.3 Uji Hipotesis .....                                                                                                              | 115 |
| 4.1.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                                                                             | 119 |
| 4.2 Pembahasan.....                                                                                                                    | 120 |
| 4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan..... | 120 |
| 4.2.2 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan.....  | 122 |

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 126 |
| 5.2 Saran .....      | 127 |

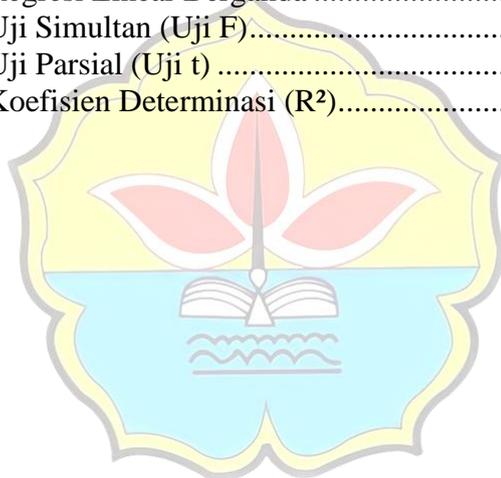
|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>128</b> |
|-----------------------------|------------|

|                      |            |
|----------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>133</b> |
|----------------------|------------|



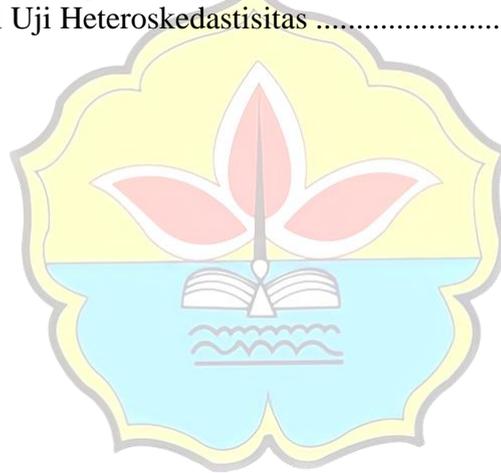
## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> | <b>Keterangan</b>                                             | <b>Halaman</b> |
|--------------|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1    | Perkembangan <i>Return On Equity</i> .....                    | 9              |
| Tabel 1.2    | Perkembangan <i>Net Interest Margin</i> .....                 | 10             |
| Tabel 1.3    | Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.....    | 11             |
| Tabel 1.4    | Perkembangan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....     | 12             |
| Tabel 1.5    | Perkembangan Tobin's Q.....                                   | 13             |
| Tabel 2.1    | Indikator GRI G4 <i>Corporate Social Responsibility</i> ..... | 36             |
| Tabel 2.2    | Penelitian Terdahulu .....                                    | 51             |
| Tabel 2.3    | Populasi Penelitian .....                                     | 56             |
| Tabel 2.4    | Kriteria Pengambilan Sampel .....                             | 58             |
| Tabel 2.5    | Sampel Penelitian.....                                        | 58             |
| Tabel 2.6    | Operasional Variabel.....                                     | 67             |
| Tabel 4.1    | Hasil Uji Normalitas .....                                    | 108            |
| Tabel 4.2    | Hasil Uji Multikolinearitas.....                              | 109            |
| Tabel 4.3    | Hasil Uji Autokorelasi .....                                  | 112            |
| Tabel 4.4    | Hasil Regresi Linear Berganda .....                           | 113            |
| Tabel 4.5    | Hasil Uji Simultan (Uji F).....                               | 115            |
| Tabel 4.6    | Hasil Uji Parsial (Uji t) .....                               | 116            |
| Tabel 4.7    | Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                    | 119            |



## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b> | <b>Keterangan</b>                                                              | <b>Halaman</b> |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1    | Kerangka Pemikiran .....                                                       | 53             |
| Gambar 3.1    | Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....                                 | 69             |
| Gambar 3.2    | Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk .....                             | 73             |
| Gambar 3.3    | Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ....                | 76             |
| Gambar 3.4    | Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....                | 79             |
| Gambar 3.5    | Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ....                 | 82             |
| Gambar 3.6    | Struktur Organisasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk .....                        | 85             |
| Gambar 3.7    | Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ..... | 88             |
| Gambar 3.8    | Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....                         | 91             |
| Gambar 3.9    | Struktur Organisasi PT Bank CIMB Niaga Tbk .....                               | 94             |
| Gambar 3.10   | Struktur Organisasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.....                         | 97             |
| Gambar 3.11   | Struktur Organisasi PT Bank Permata Tbk .....                                  | 100            |
| Gambar 3.12   | Struktur Organisasi PT Bank OCBC NISP Tbk.....                                 | 103            |
| Gambar 3.13   | Struktur Organisasi PT Bank Pan Indonesia Tbk.....                             | 105            |
| Gambar 4.1    | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                            | 111            |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b> | <b>Keterangan</b>                                              | <b>Halaman</b> |
|-----------------|----------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1      | Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ..... | 134            |
| Lampiran 2      | Perhitungan Tobin's Q.....                                     | 137            |
| Lampiran 3      | Hasil Output SPSS.....                                         | 140            |
| Lampiran 4      | Tabel Uji F.....                                               | 143            |
| Lampiran 5      | Tabel Uji t.....                                               | 144            |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Munculnya berbagai perusahaan baru yang semakin kompetitif di Indonesia menunjukkan adanya pertumbuhan yang mengalami kemajuan pesat dan perekonomian yang semakin berkembang. Industri perbankan di Indonesia merupakan lembaga keuangan terpenting dan memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam menunjang pembangunan nasional dan berperan secara maksimal dalam meningkatkan perekonomian negara. Dengan banyaknya roda-roda perekonomian yang digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka perbankan sering dianggap sebagai urat nadi perekonomian di sebuah negara. Bank merupakan sarana yang mengakomodasi segala kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan jasa keuangan.

Perbankan memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Biasanya bank memberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat.

Berdirinya bank-bank yang ada di Indonesia diiringi dengan adanya tujuan yang jelas. Dalam jangka pendek, bank bertujuan untuk memastikan ketersediaan cadangan minimum dana untuk nasabah. Sedangkan dalam jangka panjang, bank bertujuan untuk memaksimalkan laba. Dengan semakin banyaknya bank yang melakukan persaingan bisnis menyebabkan setiap bank harus selalu konsisten dan bisa meningkatkan kinerjanya agar dapat survive dan bahkan menjadi yang terdepan dibanding para pesaingnya. Suatu bank dikatakan berhasil memenangkan kompetisi bisnisnya jika ia mampu memberikan jasa layanan keuangan bank lebih baik daripada kompetitornya, sekaligus mampu mengadaptasikan diri dengan setiap perubahan lingkungan.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua jenis sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dengan metode penetapan harga sesuai dengan tingkat suku bunga yang sudah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan syariat Islam.

Perbankan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka bank harus mempunyai kinerja yang baik.

Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Nilai perusahaan adalah konsep yang penting bagi seorang investor. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan tingginya nilai suatu perusahaan, sehingga hal ini dijadikan sebagai fokus utama bagi investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Selain itu, tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan prospek yang baik di masa depan, hal ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja suatu perusahaan, termasuk perbankan.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk mewujudkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan perbankan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan keuntungan yang akan diperoleh investor pada suatu perusahaan, dan dengan nilai perusahaan yang tinggi maka hal itu juga akan menunjukkan tingginya tingkat kekayaan para pemegang saham. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham ditandai dengan adanya pengembalian yang tinggi atas modal yang ditanamkan pada pemegang saham perusahaan. Jika pemegang saham perusahaan tersebut makmur, maka nilai perusahaan dapat dinyatakan tinggi atau maksimal.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Tobin's Q digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan, khususnya nilai perusahaan, yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Tobin's Q merupakan perbandingan dari nilai pasar ekuitas (harga saham penutupan di akhir tahun dikali dengan jumlah saham yang beredar) dan total hutang perusahaan terhadap total aktiva perusahaan. Jadi nilai Tobin's Q menggambarkan peluang investasi perusahaan atau potensi pertumbuhan dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan rasio Q yang lebih tinggi cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dan memiliki peluang investasi yang lebih menarik.

Dasar dari penciptaan nilai perusahaan adalah pertumbuhan yang menguntungkan. Jika pencapaian prestasi pada perusahaan baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor. Kemampuan sektor perbankan dalam menghasilkan laba dapat dilihat oleh investor pada laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Suryani (2019) berpendapat bahwa *For investors, creditors, and other business owners making decisions, financial statements provide crucial information. The data in the financial accounts shows how well the management of an organization performs when profit is used as a success indicator and reflected in the income statement.* Informasi yang tercantum pada laporan keuangan dapat membantu investor dalam menganalisis performa dan kesehatan keuangan perusahaan sehingga akan memudahkan investor dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan yang ada pada emiten perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan komponen yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan berpengaruh dalam penciptaan nilai perusahaan. Kinerja perbankan juga terkait dengan efisiensi bank dalam pengelolaan bisnisnya. Dalam hal ini, bank bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas, pertumbuhan dan keuntungan yang dapat dicapai melalui investasi dan membuat bank menerapkan strategi, sehingga bank dapat beroperasi secara efektif dan mendorong ke arah kemajuan agar kinerja bank meningkat.

Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Rasio keuangan merupakan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perbankan dapat menunjukkan perubahan posisi keuangan dan kemampuan perbankan dalam mengelola asetnya. Kinerja perbankan dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank. Profitabilitas suatu bank dianggap penting karena merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. Bank yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi secara tidak langsung akan mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa bank tersebut mampu menghasilkan pengembalian investasi dengan nilai yang tinggi dan memiliki prospek yang baik di masa depan.

Indikator kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Alasan penulis menggunakan rasio tersebut karena dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan investor kepada bank.

*Return On Equity* adalah ukuran kinerja keuangan yang mengukur perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Adanya peningkatan *Return On Equity* menunjukkan prospek bank yang semakin baik karena hal ini menunjukkan laba yang diperoleh bank semakin meningkat. Para investor melihat hal ini sebagai sinyal positif dari bank untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap bank tersebut. Selain itu, *Return On Equity* juga dapat menjadi acuan untuk menjaga produktivitas perbankan.

*Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dan bunga yang dibayarkan kepada pemilik dana yang dihimpun bank. Semakin tinggi *Net Interest Margin* maka semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aset produktif yang dikelola bank, sehingga peluang bank bermasalah semakin kecil. Selain itu rasio ini juga merupakan faktor kebijakan penting karena menunjukkan seberapa efisien kinerja bank dalam mengelola Dana Pihak Ketiga (DPK) yang akan dialokasikan sebagai pinjaman dan akan menghasilkan bunga bagi bank.

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya operasinya. Dengan adanya efisiensi pada industri perbankan terutama dengan efisiensi biaya maka akan tercapai tingkat keuntungan yang optimal, biaya yang lebih kompetitif dan pelayanan nasabah yang lebih baik.

Saat ini para pengguna informasi laporan keuangan selain memperhatikan laba pada suatu perusahaan, mereka juga melihat informasi yang terkait peran perusahaan dalam memperhatikan lingkungan dan sosial masyarakat yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai kegiatan perusahaan untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah sosial dengan meningkatkan perekonomian, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi dampak lingkungan dari berbagai kegiatan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang dan pengembangan bagi masyarakat.

Suryani, Sari, & Atikah (2019) berpendapat bahwa *by disclosing social responsibility, it is hoped that the company will gain social legitimacy. Investors are expected to consider the sense of social responsibility announced in the company's annual report, so that investors do not rely solely on additional information provided to investors in addition to accounting results.*

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan, pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan merupakan nilai tambah yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang berkelanjutan (Anwar & Masodah, 2016). *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai investasi sosial yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Ada banyak industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih industri sub sektor perbankan karena perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Selain itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang dunia perbankan di Indonesia dan apa saja yang mempengaruhi perkembangannya.

Populasi pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 ada 47 emiten. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga penulis memilih 12 emiten yang diteliti, yaitu PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), PT Bank Permata Tbk. (BNLI), PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN).

Berikut ini data perkembangan *Return On Equity* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Return On Equity* pada Industri Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 (Dalam Persen)**

| No               | Kode Emiten | Tahun       |              |              |                |                |              | Rata-Rata    |
|------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|----------------|----------------|--------------|--------------|
|                  |             | 2016        | 2017         | 2018         | 2019           | 2020           | 2021         |              |
| 1                | BBCA        | 20,50       | 19,20        | 18,80        | 18,00          | 16,50          | 18,30        | 18,55        |
| 2                | BBNI        | 15,50       | 15,60        | 16,10        | 14,00          | 2,90           | 10,40        | 12,42        |
| 3                | BBRI        | 23,08       | 20,03        | 20,49        | 19,41          | 11,05          | 16,87        | 18,49        |
| 4                | BBTN        | 18,35       | 18,11        | 14,89        | 1,00           | 10,02          | 13,64        | 12,67        |
| 5                | BDMN        | 8,00        | 10,50        | 10,60        | 11,10          | 2,70           | 4,10         | 7,83         |
| 1                | BJBR        | 21,81       | 20,05        | 18,81        | 16,51          | 16,96          | 19,01        | 18,86        |
| 7                | BMRI        | 11,12       | 14,53        | 16,23        | 15,08          | 9,36           | 16,24        | 13,76        |
| 8                | BNGA        | 5,81        | 8,34         | 9,09         | 9,35           | 5,01           | 10,21        | 7,97         |
| 9                | BNII        | 11,85       | 9,91         | 10,21        | 7,73           | 5,13           | 6,29         | 8,52         |
| 10               | BNLI        | (38,30)     | 4,80         | 5,00         | 7,20           | 3,10           | 2,90         | (2,55)       |
| 11               | NISP        | 9,85        | 10,66        | 11,78        | 11,56          | 7,47           | 8,33         | 9,94         |
| 12               | PNBN        | 8,29        | 7,49         | 9,23         | 8,90           | 7,66           | 4,79         | 7,73         |
| Rata-Rata        |             | <b>9,66</b> | <b>13,27</b> | <b>13,44</b> | <b>11,65</b>   | <b>8,16</b>    | <b>10,92</b> | <b>11,18</b> |
| Perkembangan (%) |             | -           | <b>37,37</b> | <b>1,28</b>  | <b>(13,32)</b> | <b>(29,96)</b> | <b>33,82</b> | <b>5,84</b>  |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat perkembangan *Return On Equity* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data industri sub sektor perbankan selama periode 2016-2021 tertinggi pada tahun 2018 sebesar 13,44% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 8,16%. Data perkembangan selama periode 2016-2021 dengan rata-rata meningkat sebesar 5,84%. Implementasi *Return On Equity* pada industri sub sektor perbankan mengalami kenaikan, hal ini akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Apabila laba perusahaan meningkat maka performa perusahaan juga akan meningkat, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan ikut mengalami peningkatan.

Berikut ini data perkembangan *Net Interest Margin* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Net Interest Margin* pada Industri Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 (Dalam Persen)**

| No               | Kode Emiten | Tahun       |               |               |               |               |             | Rata-Rata     |
|------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------|---------------|
|                  |             | 2016        | 2017          | 2018          | 2019          | 2020          | 2021        |               |
| 1                | BBCA        | 6,80        | 6,20          | 6,10          | 6,20          | 5,70          | 5,10        | 6,02          |
| 2                | BBNI        | 6,20        | 5,50          | 5,30          | 4,90          | 4,50          | 4,70        | 5,18          |
| 3                | BBRI        | 8,27        | 7,93          | 7,45          | 6,98          | 6,00          | 6,89        | 7,25          |
| 4                | BBTN        | 4,98        | 4,76          | 4,32          | 3,32          | 3,06          | 3,99        | 4,07          |
| 5                | BDMN        | 8,90        | 9,30          | 8,90          | 8,30          | 7,40          | 7,50        | 8,38          |
| 1                | BJBR        | 7,40        | 6,76          | 6,37          | 5,75          | 5,39          | 5,84        | 6,25          |
| 7                | BMRI        | 6,29        | 5,63          | 5,52          | 5,46          | 4,48          | 4,73        | 5,35          |
| 8                | BNGA        | 5,64        | 5,60          | 5,12          | 5,31          | 4,88          | 4,86        | 5,24          |
| 9                | BNII        | 4,61        | 5,17          | 5,24          | 5,07          | 4,55          | 4,69        | 4,89          |
| 10               | BNLI        | 3,90        | 4,00          | 4,10          | 4,50          | 4,60          | 4,00        | 4,18          |
| 11               | NISP        | 4,62        | 4,47          | 4,15          | 3,96          | 3,96          | 3,82        | 4,16          |
| 12               | PNBN        | 5,03        | 4,68          | 4,84          | 4,83          | 4,62          | 5,10        | 4,85          |
| Rata-Rata        |             | <b>6,05</b> | <b>5,83</b>   | <b>5,62</b>   | <b>5,38</b>   | <b>4,93</b>   | <b>5,10</b> | <b>5,49</b>   |
| Perkembangan (%) |             | -           | <b>(3,64)</b> | <b>(3,60)</b> | <b>(4,27)</b> | <b>(8,36)</b> | <b>3,45</b> | <b>(3,28)</b> |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terlihat perkembangan *Net Interest Margin* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data industri sub sektor perbankan selama periode 2016-2021 tertinggi pada tahun 2016 sebesar 6,05% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 4,93%. Data perkembangan selama periode 2016-2021 dengan rata-rata menurun sebesar 3,28%. Implementasi *Net Interest Margin* pada industri sub sektor perbankan menurun, hal ini akan mengakibatkan laba perusahaan menurun. Apabila laba perusahaan menurun maka performa perusahaan juga akan menurun, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan ikut mengalami penurunan.

Berikut ini data perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada**  
**Industri Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2021**  
**(Dalam Persen)**

| No               | Kode Emiten | Tahun        |               |               |              |              |               | Rata-Rata     |
|------------------|-------------|--------------|---------------|---------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|                  |             | 2016         | 2017          | 2018          | 2019         | 2020         | 2021          |               |
| 1                | BBCA        | 60,40        | 58,60         | 58,20         | 59,10        | 63,50        | 54,20         | 59,00         |
| 2                | BBNI        | 73,60        | 71,00         | 70,20         | 73,20        | 93,30        | 81,20         | 77,08         |
| 3                | BBRI        | 68,93        | 69,14         | 68,48         | 70,10        | 81,22        | 74,30         | 72,03         |
| 4                | BBTN        | 82,48        | 82,06         | 85,58         | 98,12        | 91,61        | 89,28         | 88,19         |
| 5                | BDMN        | 77,30        | 72,10         | 70,90         | 84,50        | 88,90        | 86,60         | 80,05         |
| <sup>1</sup>     | BJBR        | 81,22        | 82,25         | 84,22         | 84,23        | 83,95        | 81,94         | 82,97         |
| 7                | BMRI        | 80,94        | 71,17         | 66,48         | 67,44        | 80,03        | 67,26         | 72,22         |
| 8                | BNGA        | 90,07        | 83,48         | 80,97         | 82,44        | 89,38        | 78,37         | 84,12         |
| 9                | BNII        | 86,02        | 85,97         | 83,47         | 85,78        | 87,83        | 82,90         | 85,33         |
| 10               | BNLI        | 150,80       | 94,80         | 93,40         | 85,70        | 88,80        | 90,10         | 100,60        |
| 11               | NISP        | 79,84        | 77,07         | 74,43         | 74,77        | 81,13        | 76,50         | 77,29         |
| 12               | PNBN        | 83,02        | 85,04         | 78,27         | 77,96        | 79,54        | 86,09         | 81,65         |
| Rata-Rata        |             | <b>84,55</b> | <b>77,72</b>  | <b>76,22</b>  | <b>78,61</b> | <b>84,10</b> | <b>79,06</b>  | <b>80,04</b>  |
| Perkembangan (%) |             | -            | <b>(8,08)</b> | <b>(1,93)</b> | <b>3,14</b>  | <b>6,98</b>  | <b>(5,99)</b> | <b>(1,18)</b> |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan tabel 1.3 di atas terlihat perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data industri sub sektor perbankan selama periode 2016-2021 tertinggi pada tahun 2016 sebesar 84,55% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 76,22%. Data perkembangan selama periode 2016-2021 dengan rata-rata menurun sebesar 1,18%. Implementasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada industri sub sektor perbankan menurun, hal ini akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Apabila laba perusahaan meningkat maka performa perusahaan juga akan meningkat, sehingga nilai perusahaan ikut mengalami peningkatan.

Berikut ini data perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada Industri**  
**Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2021**  
**(Dalam Satuan)**

| No               | Kode Emiten | Tahun       |             |             |             |             |             | Rata-Rata   |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                  |             | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        |             |
| 1                | BBCA        | 0,56        | 0,60        | 0,64        | 0,59        | 0,66        | 0,64        | 0,62        |
| 2                | BBNI        | 0,59        | 0,64        | 0,65        | 0,69        | 0,67        | 0,75        | 0,67        |
| 3                | BBRI        | 0,57        | 0,59        | 0,68        | 0,66        | 0,64        | 0,70        | 0,64        |
| 4                | BBTN        | 0,68        | 0,66        | 0,68        | 0,73        | 0,75        | 0,68        | 0,70        |
| 5                | BDMN        | 0,37        | 0,38        | 0,40        | 0,44        | 0,42        | 0,45        | 0,41        |
| 6                | BJBR        | 0,66        | 0,64        | 0,65        | 0,70        | 0,73        | 0,69        | 0,68        |
| 7                | BMRI        | 0,65        | 0,69        | 0,75        | 0,77        | 0,76        | 0,74        | 0,73        |
| 8                | BNGA        | 0,42        | 0,43        | 0,49        | 0,55        | 0,55        | 0,54        | 0,50        |
| 9                | BNII        | 0,58        | 0,62        | 0,65        | 0,66        | 0,71        | 0,70        | 0,65        |
| 10               | BNLI        | 0,47        | 0,46        | 0,51        | 0,51        | 0,57        | 0,48        | 0,50        |
| 11               | NISP        | 0,63        | 0,65        | 0,63        | 0,65        | 0,66        | 0,69        | 0,65        |
| 12               | PNBN        | 0,38        | 0,36        | 0,35        | 0,35        | 0,41        | 0,51        | 0,39        |
| Rata-Rata        |             | <b>0,55</b> | <b>0,56</b> | <b>0,59</b> | <b>0,61</b> | <b>0,63</b> | <b>0,63</b> | <b>0,59</b> |
| Perkembangan (%) |             | -           | <b>1,82</b> | <b>5,36</b> | <b>3,39</b> | <b>3,28</b> | <b>0</b>    | <b>2,77</b> |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah (Lampiran 1), 2022

Berdasarkan tabel 1.4 di atas terlihat perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data industri sub sektor perbankan selama periode 2016-2021 tertinggi pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0,63 dan terendah pada tahun 2016 sebesar 0,55. Data perkembangan selama periode 2016-2021 dengan rata-rata meningkat sebesar 2,77%. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada industri sub sektor perbankan mengalami kenaikan, hal ini akan mengakibatkan performa perusahaan juga akan meningkat, sehingga nilai perusahaan ikut mengalami peningkatan.

Berikut ini data perkembangan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 1.5**  
**Perkembangan Tobin's Q pada Industri Sub Sektor Perbankan**  
**di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**  
**(Dalam Satuan)**

| No               | Kode Emiten | Tahun |             |               |               |          |               | Rata-Rata     |
|------------------|-------------|-------|-------------|---------------|---------------|----------|---------------|---------------|
|                  |             | 2016  | 2017        | 2018          | 2019          | 2020     | 2021          |               |
| 1                | BBCA        | 1,39  | 1,54        | 1,59          | 1,70          | 1,60     | 1,56          | 1,56          |
| 2                | BBNI        | 0,99  | 1,08        | 1,03          | 0,99          | 0,97     | 1,00          | 1,01          |
| 3                | BBRI        | 1,14  | 1,25        | 1,21          | 1,22          | 1,19     | 1,20          | 1,20          |
| 4                | BBTN        | 1,00  | 1,00        | 0,95          | 0,94          | 0,94     | 0,93          | 0,96          |
| 5                | BDMN        | 1,00  | 1,15        | 1,16          | 0,96          | 0,94     | 0,88          | 1,02          |
| 6                | BJBR        | 1,17  | 1,06        | 1,03          | 0,95          | 0,98     | 0,95          | 1,02          |
| 7                | BMRI        | 1,05  | 1,12        | 1,07          | 1,00          | 0,96     | 0,96          | 1,03          |
| 8                | BNGA        | 0,95  | 0,99        | 0,94          | 0,93          | 0,94     | 0,94          | 0,95          |
| 9                | BNII        | 1,02  | 0,98        | 0,95          | 0,94          | 0,98     | 0,98          | 0,98          |
| 10               | BNLI        | 0,96  | 0,97        | 0,97          | 1,07          | 1,27     | 1,08          | 1,05          |
| 11               | NISP        | 1,03  | 1,00        | 0,97          | 0,95          | 0,95     | 0,92          | 0,97          |
| 12               | PNBN        | 0,92  | 0,96        | 0,94          | 0,94          | 0,90     | 0,85          | 0,92          |
| Rata-Rata        |             | 1,05  | 1,09        | 1,07          | 1,05          | 1,05     | 1,02          | 1,06          |
| Perkembangan (%) |             | -     | <b>3,81</b> | <b>(1,83)</b> | <b>(1,87)</b> | <b>0</b> | <b>(2,86)</b> | <b>(0,55)</b> |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data Diolah (Lampiran 2), 2022

Berdasarkan tabel 1.5 di atas terlihat perkembangan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data industri sub sektor perbankan selama periode 2016-2021 tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1,09 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 1,02. Data perkembangan selama periode 2016-2021 dengan rata-rata menurun sebesar 0,55%. Implementasi Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan menurun, hal ini akan mengakibatkan laba perusahaan menurun. Apabila laba perusahaan menurun maka performa perusahaan juga akan menurun, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan ikut mengalami penurunan.

Dari uraian-uraian terdahulu terdapat fenomena-fenomena yang dilihat dari data-data kuantitatif. Hal ini juga didukung dari penelitian terdahulu. Christian & Hasnawati (2014) berpendapat bahwa variabel kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun Putri, Zahroh, & Endang (2016) juga berpendapat yang sama tentang hasil penelitiannya yaitu kinerja keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada pula Wati & Wahidahwati (2019) yang berpendapat bahwa variabel risiko pasar yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel risiko operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dipu (2020) berpendapat bahwa kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fasya (2018) dalam penelitiannya berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun Suryani, Sari, & Atikah (2019) berpendapat bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurhayati & Medyawati (2012) juga berpendapat bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari fenomena-fenomena yang diurai terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan *Return On Equity* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuasi cenderung meningkat, dengan rata-rata perkembangan meningkat sebesar 5,84%.
2. Perkembangan *Net Interest Margin* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuasi cenderung menurun, dengan rata-rata perkembangan menurun sebesar 3,28%.
3. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuasi cenderung menurun, dengan rata-rata perkembangan menurun sebesar 1,18%.

4. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 cenderung meningkat, dengan rata-rata perkembangan meningkat sebesar 2,77%.
5. Perkembangan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuasi cenderung menurun, dengan rata-rata perkembangan menurun sebesar 0,55%.

### 1.3. Rumusan Masalah

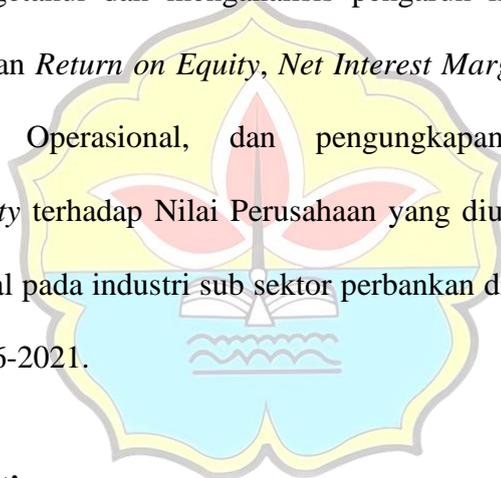
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara simultan pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara parsial pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara simultan pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara parsial pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.



#### 1.5. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan serta pengembangan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan indikator dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi secara efektif dan efisien.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1. Manajemen

Manajemen adalah hal pokok dalam sebuah perusahaan. manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok dalam sebuah kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Menurut Hasibuan (2016:9) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Robbins dalam buku Effendi (2014:4) mendefinisikan manajemen adalah suatu proses melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan-kegiatan kerja agar disesuaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang, dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi, 2014:5).

Menurut Afandi (2018:1) manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai hasil yang lebih efisien dan efektif.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia atau sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, dan pengawasan.

### **2.1.2. Manajemen Keuangan**

Menurut Sartono (2011:50), istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:2) manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai dana dan membagi dana dengan tujuan menambahkan profit dan kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability usaha bagi perusahaan.

Menurut Kamaludin (2011:1) manajemen keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Musthafa (2017:3) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan dalam bentuk investasi secara efektif, serta usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dengan tujuan menambahkan profit dan kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability usaha bagi perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah perusahaan karena manajemen keuangan sebagai dasar operasional perusahaan yang harus dikelola dengan baik.

### 2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Menurut Sunyoto (2013:60) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Munawir (2014:2), laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2016:95) laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan untuk mengestimasi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Hasil analisis laporan keuangan dapat dijadikan dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang penting bagi para penggunanya yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan pada umumnya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.4. Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kinerja keuangan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan membutuhkan kinerja yang baik dalam hal keuangan untuk membuat perusahaan menjadi lebih berkembang. Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi para investor karena akan digunakan sebagai suatu keputusan untuk tetap mempertahankan investasinya atau akan berpindah investasi ke tempat lain.

Menurut Kurniasari (2014:12) kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Sedangkan menurut Surya & Rizky (2018:282) kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

#### **2.1.5. Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Sedangkan menurut Hery (2016:138) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Harahap (2013:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Utami & Firdaus (2018:59) mengemukakan rasio keuangan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang kondisi dan prestasi dari kinerja perusahaan kepada para investor dan kreditur. Selain itu, dengan analisa rasio keuangan, pihak manajemen perusahaan dapat membuat suatu laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target pencapaian. Rasio keuangan dapat menjadi alat penting bagi pemilik perusahaan untuk mengukur kemajuan mereka dalam mencapai tujuan perusahaan, serta bersaing dengan kompetitor.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur dan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan untuk menilai kondisi laporan keuangan guna untuk memberikan informasi yang dijadikan bahan evaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, rasio keuangan seringkali digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan atau keputusan bisnis yang mampu memberikan keuntungan optimal bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:110) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

### 2.1.6. Return On Equity

Menurut Kasmir (2018:204) *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Sutrisno (2012:223), *Return On Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga *Return On Equity* ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau biasa disebut EAT.

*Return On Equity* secara umum mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan (Gitman & Zutter, 2012:82). *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dengan kata lain, *Return On Equity* menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan *Return On Equity* menunjukkan prospek perusahaan yang semakin membaik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Jumingan (2014:141) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen investasi para pemegang saham. Tingkat *Return On Equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar *Return On Equity* semakin besar pula harga pasaran, karena besarnya *Return On Equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Angka *Return On Equity* dapat dikatakan baik atau sehat apabila > 12%. Nilai *Return On Equity* yang kurang dari 12% dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan nilai deviden yang akan diterima akan semakin mengecil, oleh karena itu investor akan membeli saham dengan pertimbangan bahwa deviden yang akan diterima semakin besar dibanding perusahaan dengan nilai *Return On Equity* yang kecil (Megasari, 2015).

Rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor SEOJK/03/2020 adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.1.7. *Net Interest Margin*

Menurut Dendawijaya (2015:122) *Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Menurut Taswan (2010:167) *Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank.

Peningkatan nilai *Net Interest Margin* dapat mendukung dengan penekanan biaya dana yang merupakan biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan biaya yang harus dibayar oleh bank akan menentukan berapa persen bank menerapkan tingkat bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk mendapatkan pendapatan neto bank. Peningkatan *Net Interest Margin* menunjukkan efektivitas bank dalam mengelola aktiva produktif semakin baik (Arianto, 2014:109).

Menurut Isnurhadi (2013:97) *Net Interest Margin* bermanfaat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank. *Net Interest Margin* perbankan dapat juga digunakan untuk menganalisis perkembangan dan resiko yang dihadapi serta kinerja efisiensi perbankan itu sendiri.

Darmawi (2012:12) menyatakan *Net Interest Margin* adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana yang diperoleh. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor SEOJK/03/2020, *Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif. Pendapatan bunga bersih yang dimaksud merupakan hasil dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga. Sedangkan rata-rata aset produktif adalah yang menghasilkan bunga. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* adalah > 6%. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Rumus perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor SEOJK/03/2020 adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aset Produktif yang Menghasilkan Bunga}} \times 100\%$$

### 2.1.8. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Menurut Muhammad (2014:254) rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio yang menampilkan perbandingan kinerja antara biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dan pendapatan operasional yang mampu dihasilkan bank. Rasio pendapatan operasional ini biasanya disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan terhadap pendapatan operasional yang didapatkan.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional yang terdapat banyak ketidakpastian kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional apabila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, dan kemungkinan terjadi kegagalan atas jasa-jasa dan produk yang ditawarkan (Khalifaturofi'ah & Nasution, 2016).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Hendrayanti & Muharam, 2013).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:287), pada bank beban operasional umumnya terdiri dari biaya bunga (beban bunga yang dibayarkan oleh pihak bank kepada nasabah yang menyimpan uangnya yang disimpan dalam bentuk dana pihak ketiga seperti giro, tabungan, dan deposito), biaya administrasi, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan sebagainya. Sedangkan pendapatan operasional bank umumnya terdiri dari pendapatan bunga (diperoleh dari pembayaran angsuran kredit dari masyarakat, komisi).

Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang ideal agar suatu bank dapat dinyatakan efisien dalah 70-80%. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah dibawah 90%, karena jika rasio ini melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Rasio BOPO yang bagus adalah rasio BOPO yang semakin kecil. Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang cenderung meningkat mengindikasikan bahwa manajemen bank tidak mampu memaksimalkan pendapatannya supaya lebih besar demi mengcover biaya-biaya operasionalnya. Sedangkan jika nilai rasio ini cenderung menurun maka dapat diartikan perusahaan mampu menurunkan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan.

Rumus perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor SEOJK/03/2020 adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 2.1.9. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Rusdianto (2013:7) menyatakan bahwa konsep dari *Corporate Social Responsibility* mengandung arti bahwa organisasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri (selfish). Sehingga terrealisasi dari lingkungan masyarakat di tempat mereka bekerja, melainkan sebuah identitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Konsep ini menyediakan jalan bagi setiap perusahaan untuk melibatkan dirinya dengan dimensi sosial dan memberikan perhatian terhadap dampak-dampak sosial yang ada.

Seiring dengan ramainya masyarakat global terhadap produk-produk ramah lingkungan, *Corporate Social Responsibility* diatur oleh Undang-Undang PT No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang kegiatan atau usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakannya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjadinya hubungan perusahaan yang baik, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Menurut UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

ISO 26000 dalam Rusdianto (2013:7) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang: konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*; sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma internasional; terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting*.

Untuk melakukan penilaian CSR sebagai acuan, indikator yang digunakan adalah GRI-G4. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandarisasi dalam pelaporan, yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Dalam standar GRI-G4 indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial mencakup praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk dengan total mencapai 91 indikator ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)).

**Tabel 2.1**  
**91 Indikator GRI G4 Corporate Social Responsibility**

| No                           | Aspek                         | Kode   | Indikator                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------|-------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KATEGORI : EKONOMI</b>    |                               |        |                                                                                                                                                                                                                                     |
| 1                            | Kinerja ekonomi               | G4-EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah. |
| 2                            |                               | G4-EC2 | Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.                                                                                                              |
| 3                            |                               | G4-EC3 | Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.                                                                                                                                                |
| 4                            |                               | G4-EC4 | Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.                                                                                                                                                               |
| 5                            | Keberadaan di pasar           | G4-EC5 | Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.                                                                                                |
| 6                            |                               | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.                                                                                                                            |
| 7                            | Dampak ekonomi tidak langsung | G4-EC7 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.                                                                        |
| 8                            |                               | G4-EC8 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.                                                                                                                                          |
| 9                            | Praktik pengadaan             | G4-EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.                                                                                                                                                    |
| <b>KATEGORI : LINGKUNGAN</b> |                               |        |                                                                                                                                                                                                                                     |
| 10                           | Bahan                         | G4-EN1 | Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran.                                                                                                                                                          |
| 11                           |                               | G4-EN2 | Persentase material bahan daur ulang yang digunakan.                                                                                                                                                                                |
| 12                           | Energi                        | G4-EN3 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi.                                                                                                                                                               |
| 13                           |                               | G4-EN4 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.                                                                                                                             |
| 14                           |                               | G4-EN5 | Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi.                                                                                                                                                                    |
| 15                           |                               | G4-EN6 | Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.                                                                |

|    |                       |         |                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16 |                       | G4-EN7  | Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.                                                                                                          |
| 17 | Air                   | G4-EN8  | Total pemakaian air dari sumbernya.                                                                                                                                                                                      |
| 18 |                       | G4-EN9  | Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.                                                                                                                                                 |
| 19 |                       | G4-EN10 | Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali.                                                                                                                                                 |
| 20 | Keanekaragaman hayati | G4-EN11 | Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.                         |
| 21 |                       | G4-EN12 | Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi. |
| 22 |                       | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali.                                                                                                                                                                       |
| 23 |                       | G4-EN14 | Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.                                                                            |
| 24 | Emisi                 | G4-EN15 | Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.                                                                                                                             |
| 25 |                       | G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.                                                                                                                                    |
| 26 |                       | G4-EN17 | Emisi gas rumah kaca lainnya.                                                                                                                                                                                            |
| 27 |                       | G4-EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca.                                                                                                                                                                                         |
| 28 |                       | G4-EN19 | NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.                                                                                                                            |
| 29 |                       | G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon.                                                                                                                                                                                                |
| 30 |                       | G4-EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.                                                                                                                                                                            |
| 31 | Efluen dan limbah     | G4-EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.                                                                                                                                                                  |
| 32 |                       | G4-EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.                                                                                                                                                              |
| 33 |                       | G4-EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.                                                                                                                                                                             |
| 34 |                       | G4-EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel lampiran I, II, III, dan VI yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.     |
| 35 |                       | G4-EN26 | Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya                                                                                 |

|                                                                      |                                        |         |                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      |                                        |         | secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan.                                                                                        |
| 36                                                                   | Produk dan jasa                        | G4-EN27 | Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.                                                                        |
| 37                                                                   |                                        | G4-EN28 | Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.                                                                                                                      |
| 38                                                                   | Kepatuhan                              | G4-EN29 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.                                                                               |
| 39                                                                   | Transportasi                           | G4-EN30 | Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.                                          |
| 40                                                                   | Lain-lain                              | G4-EN31 | Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.                                                                                                                            |
| 41                                                                   | Asesmen pemasok atas lingkungan        | G4-EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.                                                                                                                                             |
| 42                                                                   |                                        | G4-EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.                                                                                                      |
| 43                                                                   | Mekanisme pengaduan masalah lingkungan | G4-EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.                                                                                       |
| <b>KATEGORI : SOSIAL</b>                                             |                                        |         |                                                                                                                                                                                                                |
| <b>SUB KATEGORI : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b> |                                        |         |                                                                                                                                                                                                                |
| 44                                                                   | Kepegawaian                            | G4-LA1  | Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.                                                                                                              |
| 45                                                                   |                                        | G4-LA2  | Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap.                                                                                                                                                                   |
| 46                                                                   |                                        | G4-LA3  | Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan.                                                                                                                                        |
| 47                                                                   | Hubungan industrial                    | G4-LA4  | Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama.                                        |
| 48                                                                   | Kesehatan dan keselamatan kerja        | G4-LA5  | Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. |
| 49                                                                   |                                        | G4-LA6  | Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasakan area.                                                                                                               |

|                                         |                                                   |         |                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 50                                      |                                                   | G4-LA7  | Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.           |
| 51                                      |                                                   | G4-LA8  | Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja.                                                                          |
| 52                                      | Pelatihan dan pendidikan                          | G4-LA9  | Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai.                                                                                                    |
| 53                                      |                                                   | G4-LA10 | Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.                                                            |
| 54                                      |                                                   | G4-LA11 | Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.                                                                                            |
| 55                                      | Keberagaman dan kesetaraan peluang                | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.                                                   |
| 56                                      | Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki     | G4-LA13 | Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.                                                                                                                         |
| 57                                      | Asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan      | G4-LA14 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.                                                                                                                |
| 58                                      |                                                   | G4-LA15 | Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan.                                                                                               |
| 59                                      | Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan       | G4-LA16 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi.                                                                                                  |
| <b>SUB KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA</b> |                                                   |         |                                                                                                                                                                                                         |
| 60                                      | Investasi                                         | G4-HR1  | Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.                                          |
| 61                                      |                                                   | G4-HR2  | Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.                            |
| 62                                      | Non-diskriminasi                                  | G4-HR3  | Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil.                                                                                                                          |
| 63                                      | Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama | G4-HR4  | Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut. |

|                                  |                                               |         |                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 64                               | Pekerja anak                                  | G4-HR5  | Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak.                                                                                    |
| 65                               | Pekerja paksa atau wajib kerja                | G4-HR6  | Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.                                                |
| 66                               | Praktik pengamanan                            | G4-HR7  | Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.                                                                               |
| 67                               | Hak adat                                      | G4-HR8  | Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.                                                                                                                        |
| 68                               | Asesmen                                       | G4-HR9  | Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.                                                                       |
| 69                               | Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia        | G4-HR10 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.                                                                                                                                        |
| 70                               |                                               | G4-HR11 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif.                                                                                                                                |
| 71                               | Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia | G4-HR12 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi.                                                                                                                   |
| <b>SUB KATEGORI : MASYARAKAT</b> |                                               |         |                                                                                                                                                                                                                           |
| 72                               | Masyarakat lokal                              | G4-SO1  | Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.                                                                                                  |
| 73                               |                                               | G4-SO2  | Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.                                                                                                                    |
| 74                               | Anti-korupsi                                  | G4-SO3  | Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi.                                                                                                             |
| 75                               |                                               | G4-SO4  | Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait anti-korupsi.                                                                                                                      |
| 76                               |                                               | G4-SO5  | Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi.                                                                                                                                                |
| 77                               | Kebijakan Publik                              | G4-SO6  | Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan.                                                                                                                   |
| 78                               | Praktik Monopoli dan Hasilnya                 | G4-SO7  | Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli organisasi teridentifikasi ikut serta. |

|                                                  |                                                 |         |                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 79                                               | Kepatuhan                                       | G4-SO8  | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.                                                                                                              |
| 80                                               | Asesmen pemasok atas dampak terhadap masyarakat | G4-SO9  | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.                                                                                                                  |
| 81                                               |                                                 | G4-SO10 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan. |
| 82                                               | Mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat  | G4-SO11 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi.                                                                                                        |
| <b>SUB KATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b> |                                                 |         |                                                                                                                                                                                                              |
| 83                                               | Kesehatan dan keselamatan pelanggan             | G4-PR1  | Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya.                                                                                                            |
| 84                                               |                                                 | G4-PR2  | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.                         |
| 85                                               | Pelabelan produk dan jasa                       | G4-PR3  | Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.                                                                   |
| 86                                               |                                                 | G4-PR4  | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.                                             |
| 87                                               |                                                 | G4-PR5  | Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.                                                                                                     |
| 88                                               | Komunikasi pemasaran                            | G4-PR6  | Penjualan produk yang dilarang.                                                                                                                                                                              |
| 89                                               |                                                 | G4-PR7  | Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.                 |
| 90                                               | Privasi pelanggan                               | G4-PR8  | Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.                                                                                    |
| 91                                               | Kepatuhan                                       | G4-PR9  | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.                                                 |

Pendekatan untuk menghitung CSR menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam setiap laporan tahunan masing-masing akan diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Rumus yang digunakan dalam pengungkapan CSR menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebagai berikut:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{91}$$

#### 2.1.10. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Sugeng (2017:9) nilai perusahaan (*firm value*) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari pemilik perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya atau bertambahnya nilai kekayaan pemilik di perusahaan.

Menurut Harmono (2017:50) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Indrarini (2019:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan.

Pertiwi, Tommy, & Tumiwa (2016) berpendapat bahwa kepercayaan pasar terhadap perusahaan dipengaruhi oleh nilai perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan tinggi, maka tak hanya kinerja perusahaannya saja yang bagus, namun prospek perusahaan di masa depan juga ikut bagus. Kesejahteraan para pemegang saham dapat dilihat dari nilai yang dimiliki perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan, dan hal ini menjadi salah satu hal yang menjadi penilaian investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

## 2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs, yaitu harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

## 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. Dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

## 4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

## 5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung berdasarkan neraca kinerja yang ditetapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Adapun jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai buku. Nilai buku dianggap sebagai kunci penting dalam penilaian karena mewakili gambaran moderat dan akurat dari citra perusahaan.

### 2.1.11. Tobin's Q

Tobin's Q merupakan alat ukur rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya, Jhoansyah, & Danial, 2020).

Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Penggunaan Tobin's Q dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset agar tercipta nilai pasar modal yang menguntungkan (Margaretha, 2014:20). Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Qori'ah, 2019).

Perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi biasanya memiliki brand image perusahaan yang sangat kuat. Cahyaningtyas & Hadiprajitno (2015) berpendapat bahwa semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Menurut Smithers & Wright (2008:40) dalam Asmarani (2014) rasio Tobin's Q memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Tobin's Q mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan.
- b. Tobin's Q mencerminkan sentiment pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi.
- c. Tobin's Q mencerminkan modal intelektual perusahaan.
- d. Tobin's Q dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan.

Menurut Smithers & Wright (2007:37) dalam Prasetyorini (2013:186), Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = harga saham penutupan x jumlah saham yang beredar)

DEBT : Total hutang

TA : Total aktiva

Interpretasi dari skor Tobin's Q adalah sebagai berikut:

- a. Tobin's  $Q < 1$ , menggambarkan bahwa saham dalam kondisi undervalued. Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi rendah.
- b. Tobin's  $Q = 1$ , menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Manajemen stagnan dalam mengelola aktiva. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
- c. Tobin's  $Q > 1$ , menggambarkan bahwa saham dalam kondisi overvalued. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi tinggi.

#### **2.1.12. Hubungan Antar Variabel Penelitian**

##### **1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

###### **1.1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Tobin's Q**

Menurut Syahyunan (2015) *Return On Equity* merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bagi setiap investor atau stakeholder (pemangku kepentingan). *Return On Equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Medyawati (2012) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Dengan demikian apabila perusahaan menghasilkan nilai *Return On Equity* yang bertumbuh dengan baik maka nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q juga akan meningkat.

## 1.2. Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Tobin's Q

Menurut Dendawijaya (2015:122) *Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin meningkatnya rasio *Net Interest Margin* menunjukkan bahwa perbankan memiliki pendapatan bunga yang tumbuh setiap tahunnya sehingga laba akan meningkat dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Wahidahwati (2019) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Dengan demikian perusahaan yang menghasilkan nilai *Net Interest Margin* yang tinggi akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perbankan.

### 1.3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tobin's Q

Menurut Rivai, dkk. (2013:480) rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil, sehingga akan berdampak pula terhadap naiknya nilai perusahaan. Adapun semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka semakin tidak efisien suatu perusahaan dalam mengelola biaya yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan operasinya, maka biaya operasi akan semakin membengkak dan berdampak pada laba yang semakin menurun.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wati & Wahidahwati (2019) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola biaya operasionalnya sehingga nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q akan mengalami peningkatan.

## 2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Rustiarini (2010) berpendapat bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Fasya (2018) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran praktik *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Semakin banyak pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

### 2.1.13. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

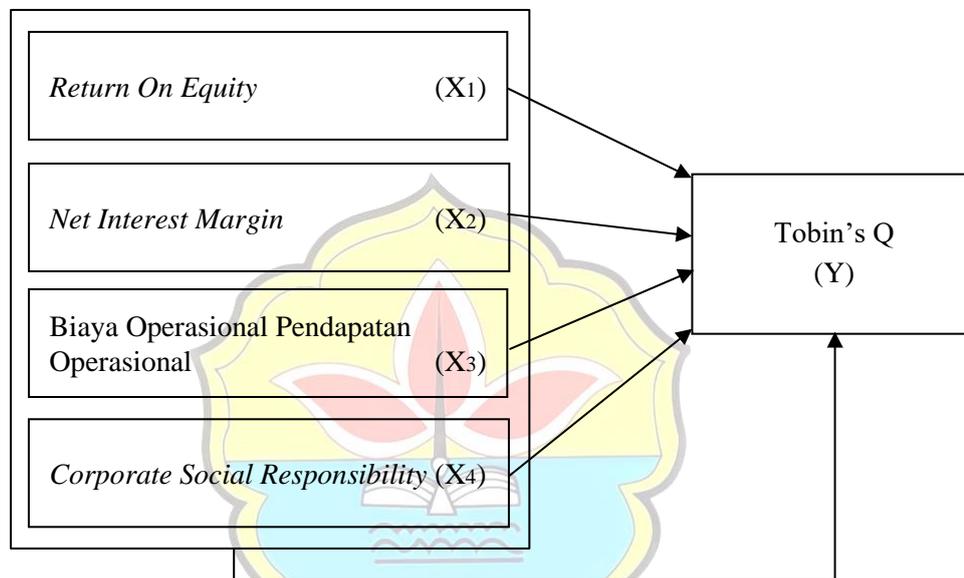
**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Publikasi                                                 | Judul Penelitian                                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Yudi Christian dan Sri Hasnawati (2014)                                  | Analisis CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Nilai Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia                                                                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian juga menemukan adanya pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap Tobin's Q dan pengaruh positif ditemukan untuk variabel NIM terhadap Tobin's Q. Adapun ROE tidak memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q.                                                                         |
| 2. | Rachmalia Harmdika Putri, Zahroh Z.A, Maria Goretti Wi Endang N.P (2016) | Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, QR, NPM, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q. Adapun secara parsial variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q dengan arah hubungan negatif.                                                                                                                                                                             |
|    | Ratna Wati dan Wahidahwati (2019)                                        | Pengaruh Manajemen Risiko dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi                                                                        | 1. Risiko pasar yang diproksi dengan NIM berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya NIM berpengaruh pada tinggi atau rendahnya Tobin's Q pada perbankan.<br>2. Risiko operasional yang diproksi dengan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO semakin tidak efisien suatu perusahaan. |

|    |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Maria Apriani Dipu (2020)                             | Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 | Penelitian ini menunjukkan hasil secara simultan variabel ROA, ROE, BOPO, CAR, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Tobin's Q. Adapun secara parsial variabel independen ROE dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.                                                            |
| 5. | Azalia Fasya (2018)                                   | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi                                                                                                                                                                                    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q                                                                                                                                                    |
| 6. | Arna Suryani, Amilia Paramita Sari, dan Atikah (2019) | Disclosure of Social Responsibility, Profitability to Improve the Company Value                                                                                                                                                                                                                                           | Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR yang diukur dengan indikator kinerja ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, sosial, dan klerja produk pada perusahaan perbankan BUMN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.                                  |
| 7. | Miranty Nurhayati dan Henny Medyawati (2012)          | Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011                                                                                                                                  | Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q secara serentak (uji simultan) dan terpisah (uji parsial). Adapun CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada uji terpisah (parsial), namun mempunyai pengaruh signifikan pada uji serentak (uji simultan). |

#### 2.1.14. Kerangka Pemikiran

Untuk menjawab rumusan masalah terdahulu dimana kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q berpengaruh secara simultan dan parsial. Maka untuk mempermudahnya dibuatlah bagan dari kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### 2.1.15. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara simultan pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Diduga kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q secara parsial pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## **2.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

### **2.2.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Menurut Indrianto & Supomo (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang dipublikasikan, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing bank yang memuat informasi mengenai data keuangan serta angka-angka yang diperlukan.

### **2.2.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:224). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti berbagai jurnal, skripsi fakultas ekonomi dari kampus Universitas Batanghari maupun kampus lain, serta artikel dan buku literatur yang mendukung proses penelitian ini.

### 2.2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:215). Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 sebanyak 47 perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Populasi Penelitian**

| No | Kode Emiten | Nama Emiten                                          | Tanggal IPO |
|----|-------------|------------------------------------------------------|-------------|
| 1  | AGRO        | PT Bank Raya Indonesia Tbk                           | 08-Agt-2003 |
| 2  | AGRS        | PT Bank IBK Indonesia Tbk                            | 22-Des-2014 |
| 3  | AMAR        | PT Bank Amar Indonesia Tbk                           | 09-Jan-2020 |
| 4  | ARTO        | PT Bank Jago Tbk                                     | 12-Jan-2016 |
| 5  | BABP        | PT Bank MNC Internasional Tbk                        | 15-Jul-2002 |
| 6  | BACA        | PT Bank Capital Indonesia Tbk                        | 04-Okt-2007 |
| 7  | BANK        | PT Bank Aladin Syariah Tbk                           | 01-Feb-2021 |
| 8  | BBCA        | PT Bank Central Asia Tbk                             | 31-Mei-2000 |
| 9  | BBHI        | PT Allo Bank Indonesia Tbk                           | 12-Agt-2015 |
| 10 | BBKP        | PT Bank KB Bukopin Tbk                               | 10-Jul-2006 |
| 11 | BBMD        | PT Bank Mestika Dharma Tbk                           | 08-Jul-2013 |
| 12 | BBNI        | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               | 25-Nov-1996 |
| 13 | BBRI        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               | 10-Nov-2003 |
| 14 | BBSI        | PT Krom Bank Indonesia Tbk                           | 07-Sep-2020 |
| 15 | BBTN        | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                | 17-Des-2009 |
| 16 | BBYB        | PT Bank Neo Commerce Tbk                             | 13-Jan-2015 |
| 17 | BCIC        | PT Bank JTrust Indonesia Tbk                         | 25-Jun-1997 |
| 18 | BDMN        | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        | 06-Des-1989 |
| 19 | BEKS        | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk                | 13-Jul-2001 |
| 20 | BGTG        | PT Bank Ganesha Tbk                                  | 12-Mei-2016 |
| 21 | BINA        | PT Bank Ina Perdana Tbk                              | 16-Jan-2014 |
| 22 | BJBR        | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 08-Jul-2010 |
| 23 | BJTM        | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | 12-Jul-2012 |
| 24 | BKSW        | PT Bank QNB Indonesia Tbk                            | 21-Nov-2002 |

|    |      |                                               |             |
|----|------|-----------------------------------------------|-------------|
| 25 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk                 | 11-Jul-2013 |
| 26 | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 | 14-Jul-2003 |
| 27 | BNBA | PT Bank Bumi Arta Tbk                         | 01-Jun-2006 |
| 28 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk                        | 29-Nov-1989 |
| 29 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                 | 21-Nov-1989 |
| 30 | BNLI | PT Bank Permata Tbk                           | 15-Jan-1990 |
| 31 | BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk                 | 09-Mei-2018 |
| 32 | BSIM | PT Bank Sinarmas Tbk                          | 13-Des-2010 |
| 33 | BSWD | PT Bank of India Indonesia Tbk                | 01-Mei-2002 |
| 34 | BTPN | PT Bank BTPN Tbk                              | 12-Mar-2008 |
| 35 | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk                      | 08-Mei-2018 |
| 36 | BVIC | PT Bank Victoria International Tbk            | 30-Jun-1999 |
| 37 | DNAR | PT Bank Oke Indonesia Tbk                     | 11-Jul-2014 |
| 38 | INPC | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk         | 29-Agt-1990 |
| 39 | MASB | PT Bank Multiarta Sentosa Tbk                 | 30-Jun-2021 |
| 40 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk            | 29-Agt-1997 |
| 41 | MCOR | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 03-Jul-2007 |
| 42 | MEGA | PT Bank Mega Tbk                              | 17-Apr-2000 |
| 43 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk                         | 20-Okt-1994 |
| 44 | NOBU | PT Bank Nationalnobu Tbk                      | 20-Mei-2013 |
| 45 | PNBN | PT Bank Pan Indonesia Tbk                     | 29-Des-1982 |
| 46 | PNBS | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk               | 15-Jan-2014 |
| 47 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk      | 15-Des-2006 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017:116). Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan karakteristik tertentu agar didapat data yang dapat diperbandingkan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:84). Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No | Kriteria Penarikan Sampel                                                                                              | Jumlah Emiten |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Emiten perbankan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021                                  | 47            |
| 2  | Emiten perbankan yang memiliki pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> selama periode pengamatan 2016-2021 | 41            |
| 3  | Emiten perbankan yang memiliki nilai aset > 100 Triliun                                                                | 12            |
| 4  | Sampel penelitian                                                                                                      | 12            |

Adapun emiten perbankan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.5**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kode Emiten | Nama Emiten                                          |
|----|-------------|------------------------------------------------------|
| 1  | BBCA        | PT Bank Central Asia Tbk                             |
| 2  | BBNI        | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk               |
| 3  | BBRI        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk               |
| 4  | BBTN        | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                |
| 5  | BDMN        | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                        |
| 6  | BJBR        | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 7  | BMRI        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| 8  | BNGA        | PT Bank CIMB Niaga Tbk                               |
| 9  | BNII        | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                        |
| 10 | BNLI        | PT Bank Permata Tbk                                  |
| 11 | NISP        | PT Bank OCBC NISP Tbk                                |
| 12 | PNBN        | PT Bank Pan Indonesia Tbk                            |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

#### 2.2.4. Metode Analisis Data

Menurut Umar (2014:2) metode analisis adalah cara ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu suatu bentuk analisis yang menggunakan bantuan statistik dalam penelitian untuk membantu memperhitungkan angka-angka dengan tujuan menganalisis data yang diperoleh.

#### 2.2.5. Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20. Dari hasil pengumpulan data kemudian diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut sesuai dengan bentuk teknik analisis pembahasan yang digunakan.

##### 2.2.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:95). Bentuk umum persamaan dalam analisis linier berganda dapat dilihat dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

|                                                             |                                                 |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Y                                                           | : Variabel terikat (Tobin's Q)                  |
| a                                                           | : Konstanta, yaitu nilai perkiraan y jika x = 0 |
| b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub> b <sub>4</sub> | : Koefisien regresi                             |
| X <sub>1</sub>                                              | : <i>Return On Equity</i>                       |
| X <sub>2</sub>                                              | : <i>Net Interest Margin</i>                    |
| X <sub>3</sub>                                              | : Biaya Operasional Pendapatan Operasional      |
| X <sub>4</sub>                                              | : <i>Corporate Social Responsibility</i>        |
| e                                                           | : Error                                         |

Sehubungan dengan data yang digunakan memiliki nilai yang negatif maka data ditransformasikan menjadi Z-Score sehingga koefisiennya setara, sehingga persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$\text{ZscoreY} = a + b_1\text{ZscoreX}_1 + b_2\text{ZscoreX}_2 + b_3\text{ZscoreX}_3 + b_4\text{ZscoreX}_4 + e$$

## 2.2.6. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghozali (2018:105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2013:97) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  ( $-2 < DW < +2$ ).
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas  $+2$  ( $DW > +2$ ).

### 2.2.7. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:166) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Menurut Ghozali (2011:129) Uji F dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

##### 1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan periode 2016-2021.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan periode 2016-2021.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5\%$
3. Menentukan  $F_{hitung}$
4. Menentukan  $F_{tabel}$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  df 1 (jumlah variabel -1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Keputusan

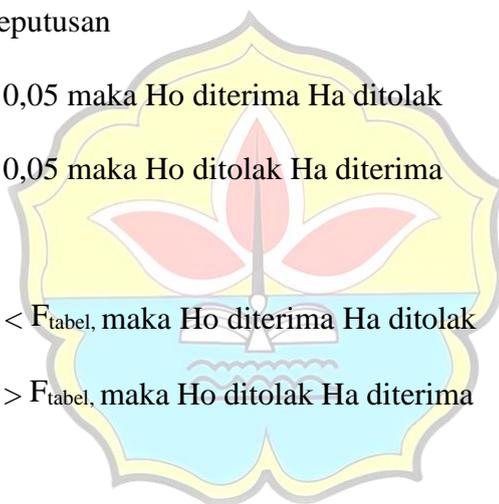
Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima



## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Menurut Ghozali (2011:137) Uji t dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan periode 2016-2021.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan periode 2016-2021.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan  $\alpha = 5\%$  (uji dua arah)

3. Menentukan  $t_{hitung}$

4. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$   $df_1$  dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Keputusan

Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

### 2.2.8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 2.2.9. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel, dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Operasional Variabel**

|                  | Variabel                                      | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Rumus                                                                                                                                                                                          | Satuan | Skala |
|------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|
| Kinerja Keuangan | <i>Return On Equity</i> (X1)                  | <i>Return On Equity</i> adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:195).                                                                                                                                                                                                            | $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$                                                                                                                                | Persen | Rasio |
|                  | <i>Net Interest Margin</i> (X2)               | <i>Net Interest Margin</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Dendawijaya, 2015:122).                                                                                                                                                 | $\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aset Produktif yang Menghasilkan Bunga}} \times 100\%$                                                                                | Persen | Rasio |
|                  | Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) | Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai dkk, 2013:480).                                                                                                             | $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$                                                                                                                  | Persen | Rasio |
|                  | <i>Corporate Social Responsibility</i> (X4)   | <i>Corporate Social Responsibility</i> merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ardianto & Machfudz, 2011:34). | $\frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{91}$                                                                                                                                               | Satuan | Rasio |
| Nilai Perusahaan | Tobin's Q (Y)                                 | Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aset perusahaan (Margaretha, 2014:20)                                                                                                                                                     | $\frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$<br>Keterangan:<br>MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = harga saham penutupan x jumlah saham yang beredar)<br>DEBT : Total hutang<br>TA : Total aktiva | Satuan | Rasio |

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **3.1. Bursa Efek Indonesia**

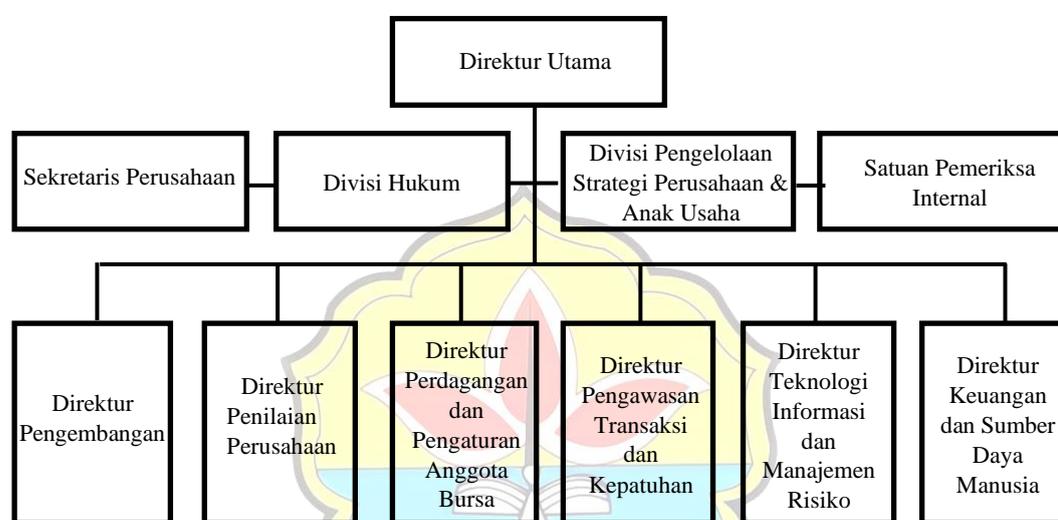
##### **3.1.1. Sejarah dan Profil Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Transaksi pertama kali menggunakan saham tercatat pada tahun 1892. Pasar modal yang pertama didirikan di Indonesia (Hindia Belanda) bertempat di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912. Perkembangan perusahaan Bursa Efek di Batavia pun begitu pesat. Pada tahun 1914-1918 terjadi perang dunia pertama yang membuat aktivitas perdagangan saham jadi terhenti. Pada tahun 1925 Bursa Efek kembali dibuka dengan membetuk dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Tetapi tidak berlangsung lama karena Bursa Efek ini mengalami resesi ekonomi pada tahun 1929 dan terjadinya perang dunia kedua. Diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 1940. Pada 3 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali oleh Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno.

Pada orde baru investasi di Indonesia semakin berkembang, dimana pada tahun 1966 masuknya investasi dari luar negeri dan munculnya beberapa investasi di dalam negeri. Pemerintah Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977. Bursa Efek Jakarta dijalankan dibawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Setelah berakhirnya masa orde baru, pada tanggal 30 November 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya digabungkan dan diubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Adapun misinya adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

### 3.1.2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas untuk mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin keseluruhan bagian dalam perusahaan dan memastikan semua kegiatan perusahaan dijalankan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

2. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk berinteraksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjaga citra Perusahaan dan menjadi kustodian dokumen Perusahaan.
3. Divisi Hukum bertugas untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh organisasi sesuai dengan hukum yang berlaku dan kepentingan organisasi terlindungi dalam hubungan kontraktual dengan pihak lain telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha bertugas untuk menyusun strategi operasi organisasi agar sejalan dengan visi dan misi.
5. Sistem Pemeriksa Internal bertugas sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran organisasi dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan dan perbaikan berkala.
6. Direktur Pengembangan bertugas melakukan pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.
7. Direktur Penilaian Perusahaan bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
8. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa bertugas mengatur kegiatan operasional perdagangan bursa saham, informasi pasar, perdagangan surat utang dan pengelolaan aktivitas terkait dengan bursa.
9. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan bertugas untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap perdagangan efek untuk perdagangan efek yang teratur.

10. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengatur kegiatan operasional yang terkait dengan pengembangan solusi bisnis teknologi informasi, mengelola manajemen risiko serta pengelolaan *database management*.
11. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia bertugas untuk melakukan pengelolaan keuangan seperti fungsi akuntansi, perpajakan dan pelaporan keuangan serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia seperti pengadaan, penempatan, dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja.

## **3.2. Industri Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### **3.2.1. PT Bank Central Asia Tbk.**

#### **3.2.1.1. Sejarah dan Profil PT Bank Central Asia Tbk.**

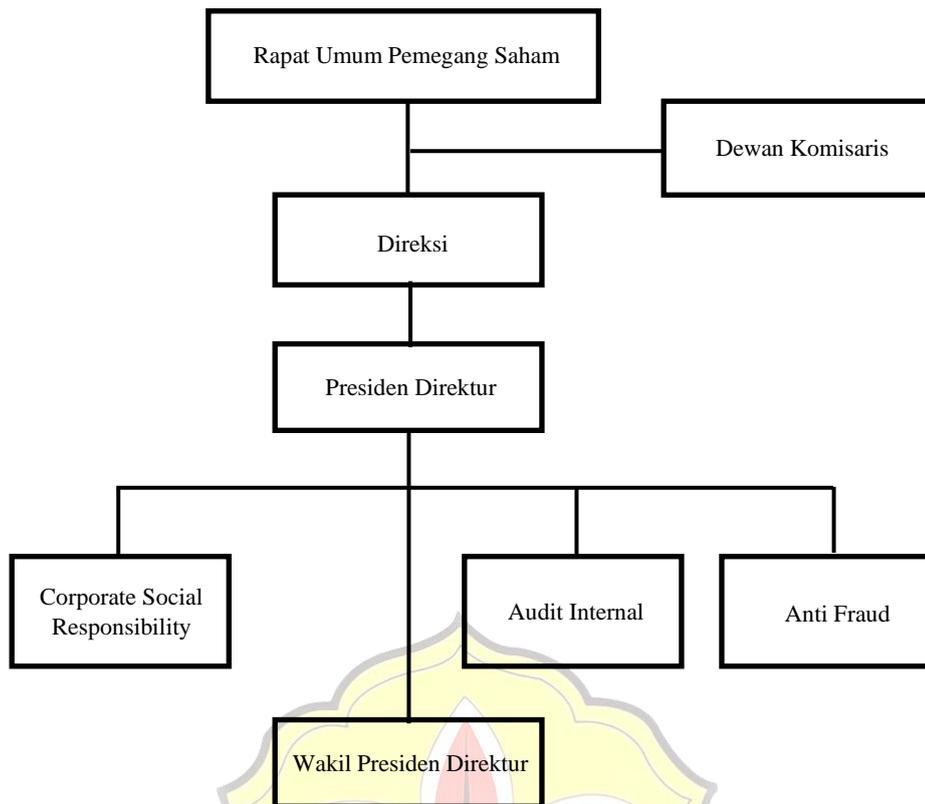
Sejarah Bank Central Asia (BCA) dimulai pada tahun 1955, NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA). lalu pada tanggal 21 Februari 1957, BCA mulai beroperasi dengan kantor pusat di Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 1970an, nama bank resmi memakai nama PT Bank Central Asia (BCA) dan berhasil memperkuat jaringan cabang serta berkembang menjadi Bank Devisa.

Tahun 1980an, BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan online system untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA. Tahun 1990an, BCA memulai layanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Selain itu BCA juga mulai bekerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. Tahun 2000an, BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, internet banking KlikBCA, mobile banking m-BCA, EDCBIZZ, dan lain lain. Tahun-tahun selanjutnya BCA terus memberikan inovasi baru di bidang teknologi informasi dan perbankan. BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk penyaluran kredit mobil dan kredit kepemilikan rumah melalui anak perusahaannya yakni BCA Finance.

Visi dari PT Bank Central Asia Tbk. adalah menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

### 3.2.1.2. Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.



Sumber: [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola BCA yang memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar BCA.

2. Dewan Komisaris bertugas mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis organisasi serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara berkala maupun sewaktu waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Presiden Direktur bertanggung jawab atas Koordinasi Umum, serta membawahkan Divisi Audit Internal, Biro Anti Fraud dan Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility*.
5. *Corporate Social Responsibility* memiliki tugas untuk merencanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas mengenai pengelolaan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Audit Internal bertugas membantu Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan.
7. Anti Fraud bertugas untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi dan memantau secara terus-menerus terhadap risiko, indikasi dan kejadian *fraud* yang ada.
8. Wakil Presiden Direktur bertugas untuk mengelola bisnis kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, *Individual Customer Business Development, Wealth Management* dan koordinasi bidang komersial dan HRD. Selain itu juga memantau perkembangan usaha entitas anak BCA.

### **3.2.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

#### **3.2.2.1. Sejarah dan Profil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

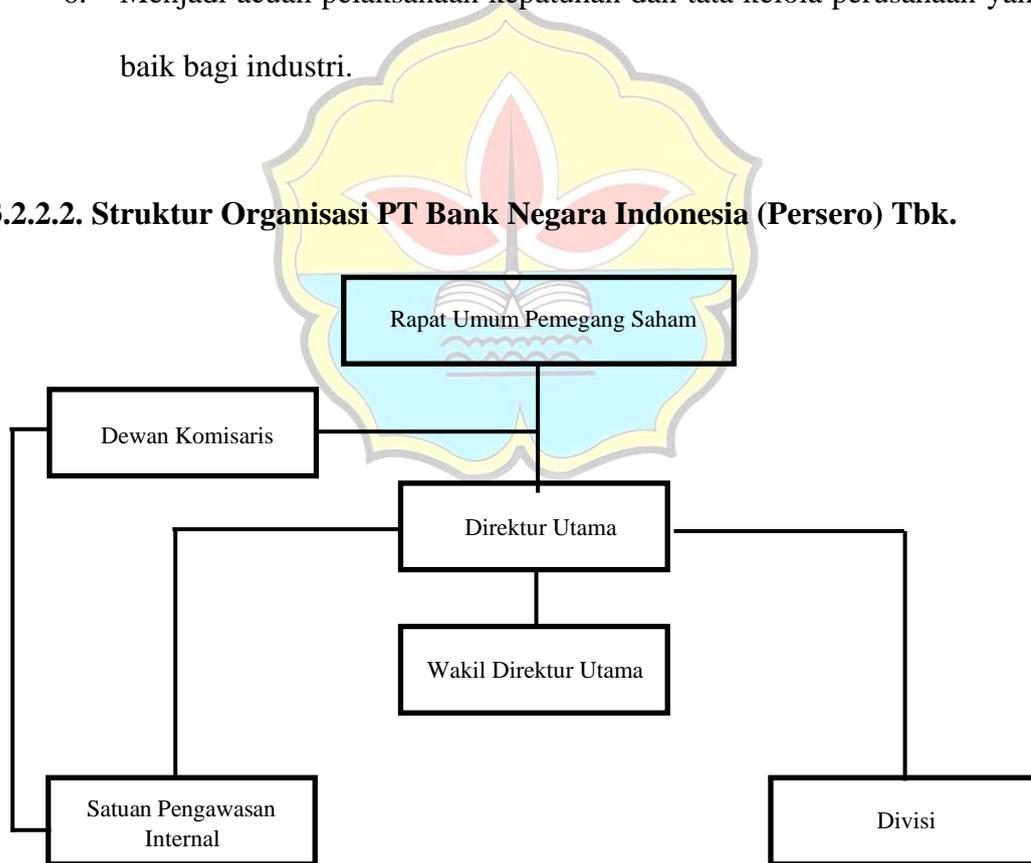
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero).

BNI merupakan Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Visi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

### 3.2.2.2. Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber: [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang dan yang tidak diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko BNI secara individu maupun Manajemen Risiko secara terintegrasi.
3. Direktur Utama memiliki tugas mengelola Satuan Audit Internal dan Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan serta memastikan kelancaran seluruh kegiatan operasi.
4. Wakil Direktur Utama bertugas melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama, memimpin direktorat dibawahnya, berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan pada langganan.
5. Satuan Pengawasan Internal bertugas memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen usaha keuangan, memuat laporan pemeriksaan secara tertulis.
6. Divisi memiliki tugas peran untuk memimpin bidang tugas dari departemen yang diembannya. Ada berbagai divisi yang ada pada sebuah struktur organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **3.2.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

#### **3.2.3.1. Sejarah dan Profil PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 bertempat di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

### 3.2.3.2. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber: [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

**Gambar 3.4**  
**Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi BRI.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan mengenai usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan.
3. Direktur Utama bertugas mengarahkan strategi dan rencana kerja, memimpin seluruh Direktur yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan.
4. Wakil Direktur Utama bertugas mengelola pelaksanaan strategi dan rencana kerja perusahaan.
5. Komite Audit bertugas mewakili dan membantu Dewan Direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.
6. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab atas pemeriksaan dan hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.

### **3.2.4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

#### **3.2.4.1. Sejarah dan Profil PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

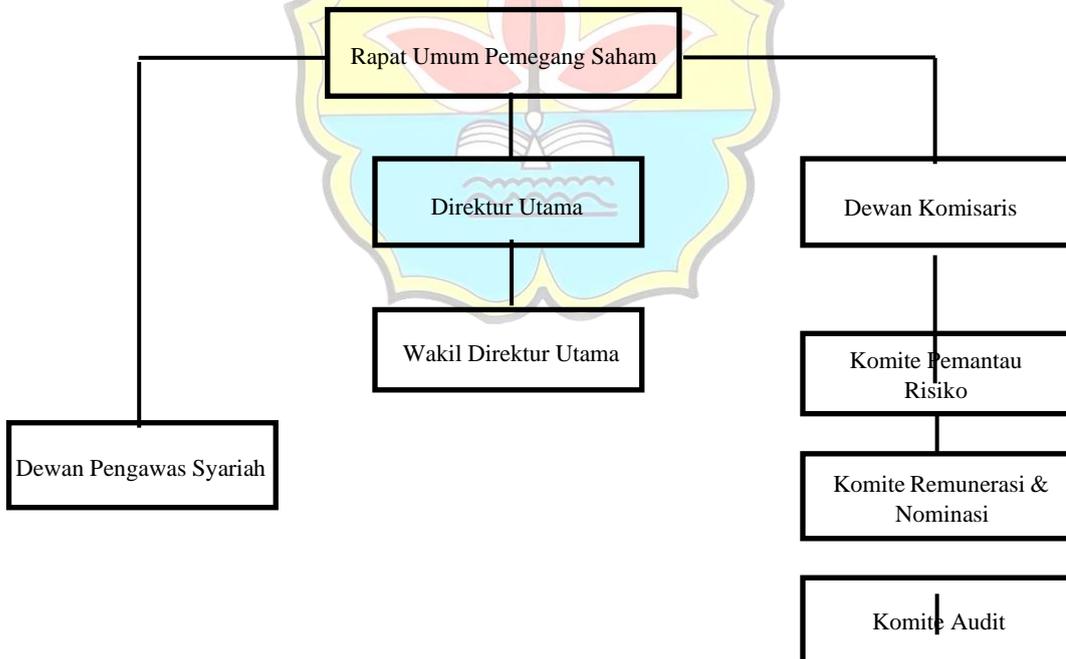
Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia.

Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial). Pada tahun 2009 Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Visi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. adalah menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi home of Indonesia's best talent.
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

**3.2.4.2. Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**



Sumber: [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

**Gambar 3.5**  
**Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk mengambil keputusan dari pemegang saham.
2. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direktur Utama bertugas menciptakan budaya keterbukaan dan memfasilitasi diskusi yang konstruktif, bertanggung jawab memelihara hubungan antar sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Wakil Direktur Utama bertugas membantu Direktur Utama dalam menyusun rencana kerja, mengkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
5. Dewan Pengawas Syariah bertugas memeriksa pelaksanaan koperasi serta bertanggung jawab atas pemeriksaan dan hasil kepada pihak ketiga.
6. Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan.
7. Komite Remunerasi & Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
8. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas internal auditor dan eksternal auditor.

### **3.2.5. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

#### **3.2.5.1. Sejarah dan Profil PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

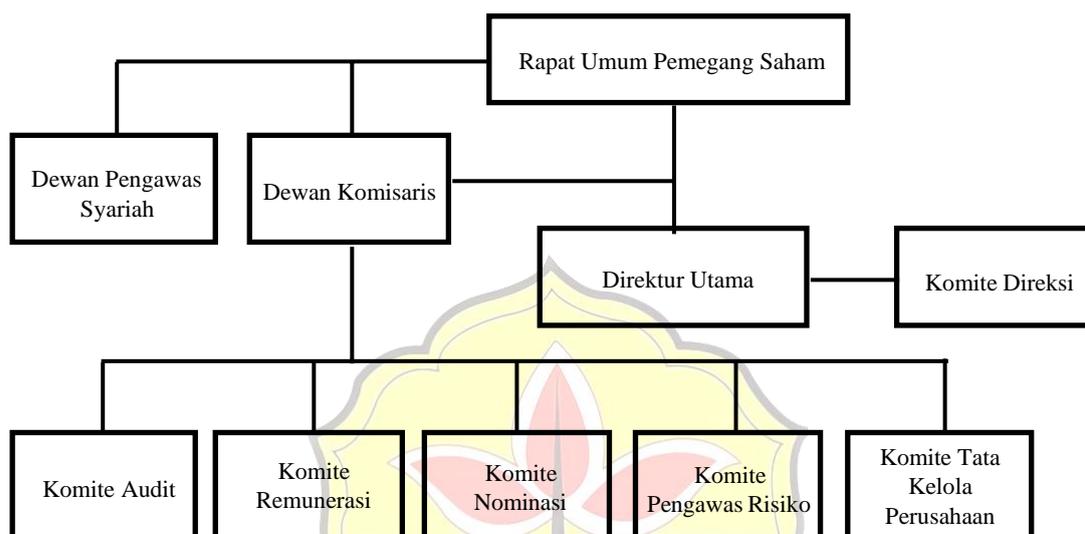
Bank Danamon didirikan pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra di Indonesia. Di tahun 1976 nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Di tahun 1988, Danamon menjadi bank devisa dan setahun kemudian mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.

Sebagai akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, pengelolaan Danamon dialihkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai BTO (*Bank Taken Over*). Di tahun 1999, Pemerintah Indonesia melalui BPPN, melakukan rekapitalisasi sebesar Rp 32,2 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah. Sebagai bagian dari program restrukturisasi, di tahun yang sama PT Bank PDFCI dilebur menjadi bagian dari Danamon. Kemudian di tahun 2000, delapan BTO lainnya dilebur ke dalam Danamon. Sebagai bagian dari paket merger tersebut, Danamon menerima program rekapitalisasinya yang ke dua dari Pemerintah melalui injeksi modal sebesar Rp 28,9 triliun. Sebagai *surviving entity*, Danamon bangkit menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2004 Danamon meluncurkan inisiatif Danamon Simpan Pinjamny. Inisiatif tersebut diikuti dengan perluasan jaringan Danamon Simpan Pinjam di tahun 2005 serta akuisisi bisnis American Express di Indonesia di tahun 2006 yang menempatkan Danamon sebagai salah satu penerbit kartu terbesar di Indonesia.

Visi PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Adapun misinya adalah Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaannya diperhitungkan.

### 3.2.5.2. Struktur Organisasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



Sumber: [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

**Gambar 3.6**  
**Struktur Organisasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan Danamon yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

2. Dewan Komisaris bertugas memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi.
3. Dewan Pengawas Syariah bertugas melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah dalam kegiatan usaha Perseroan, memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Perseroan secara keseluruhan.
4. Komite Direksi bertugas untuk membantu Direksi memberikan sarandan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Komite Audit bertanggung jawab atas pelaporan keuangan, audit eksternal dan audit internal.
6. Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
7. Komite Nominasi bertugas mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Komite Pengawas Risiko bertugas memberikan pengawasan dalam pelaksanaan praktek manajemen risiko.
9. Komite Tata Kelola Perusahaan bertugas mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.

### **3.2.6. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.**

#### **3.2.6.1. Sejarah dan Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.**

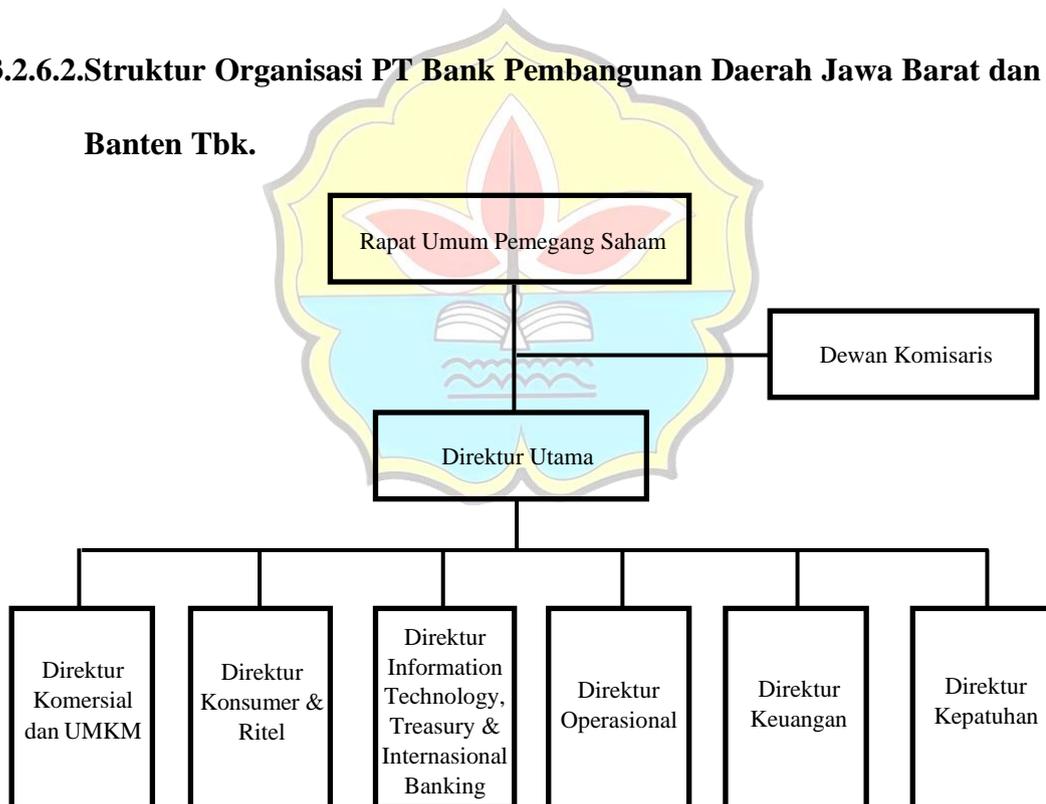
Pendirian bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Pada tahun 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

Visi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah menjadi bank pilihan utama anda. Adapun misinya adalah:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholder.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

### 3.2.6.2. Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.



Sumber: [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

**Gambar 3.7**  
**Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk mengambil keputusan dari pemegang saham.
2. Dewan Komisaris bertugas untuk menyelenggarakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
3. Direktur Utama bertugas mengkoordinir, memberikan arahan penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis.
4. Direktur Komersial & UMKM bertugas mengambil keputusan dan mengawasi Divisi Komersial, Divisi Internasional, Divisi Mikro, dan Divisi Manajemen Anak Perusahaan.
5. Direktur Konsumer & Ritel bertugas mengambil keputusan dan mengawasi sejauh mana Rencana Bisnis Bank yang dilaksanakan oleh Divisi Kredit Konsumer, Divisi KPR, dan Divisi DPLK.
6. Direktur Information Technology, Treasury & International Banking bertugas mengambil keputusan dan mengawasi Divisi Information Technology, Treasury & International Banking.
7. Direktur Operasional bertugas mengambil keputusan dan mengawasi Divisi TI, Divisi Jaringan, Layanan & Operasional, Divisi Umum, Divisi Administrasi Kredit dan Bisnis Legal.

8. Direktur Keuangan bertugas mengambil keputusan dan mengawasi Divisi Risiko Kredit, Divisi Pengendalian Keuangan, dan Divisi Perencanaan Strategis.
9. Direktur Kepatuhan bertugas mengambil keputusan dan mengawasi Divisi Manajemen Risiko, Divisi Produk, Sistem, Prosedur dan Divisi Kepatuhan.

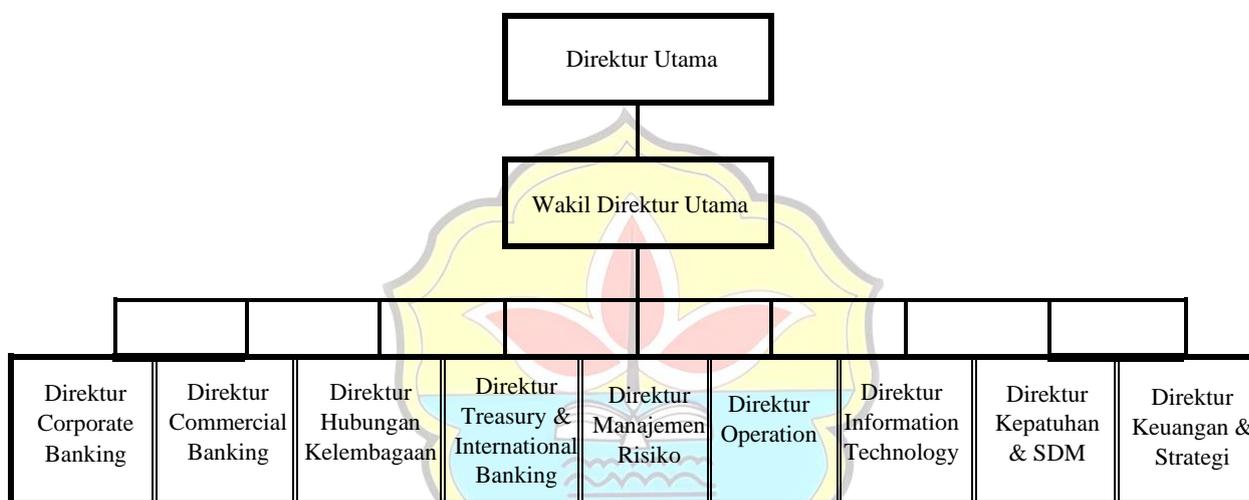
### **3.2.7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

#### **3.2.7.1. Sejarah dan Profil PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan core banking system baru yang terintegrasi menggantikan core banking system dari keempat bank legacy sebelumnya yang saling terpisah.

Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2004. Visi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah menjadi partner finansial pilihan utama Anda. Adapun misinya adalah menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah.

### 3.2.7.2. Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Sumber: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

**Gambar 3.8**  
**Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi.

2. Wakil Direktur Utama bertugas mengarahkan pelaksanaan strategi dengan memperhatikan visi dan misi untuk kepentingan perseroan dalam mencapai tujuan perseroan.
3. Direktur Corporate Banking bertugas memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk Corporate Banking secara agresif dengan mengindahkan kebijakan Perseroan dan prinsip kehati-hatian.
4. Direktur Commercial Banking bertugas memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Commercial Banking sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.
5. Direktur Hubungan Kelembagaan bertugas mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi *government & institutional*, komunikasi dan program peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
6. Direktur Treasury & International Banking bertugas mengelola strategi *treasury, institutional banking & financial institution*.
7. Direktur Manajemen Risiko bertugas mengawasi kelancaran kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan prinsip *good corporate governance*.
8. Direktur Operation bertugas mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operasi perseroan demi kepuasan nasabah.
9. Direktur Information Technology bertugas mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi *digital banking & technology* perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

10. Direktur Kepatuhan & SDM bertugas memastikan perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengelola sumber daya manusia.
11. Direktur Keuangan & Strategi bertugas mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan perseroan di bidang keuangan agar berjalan lancar sesuai visi misi perseroan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

### **3.2.8. PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

#### **3.2.8.1. Sejarah dan Profil PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

CIMB Niaga pertama kali didirikan pada tanggal 26 September 1955 sebagai bank swasta nasional dengan nama Bank Niaga. Pada tahun 1969, ketika sektor swasta di Indonesia dilanda krisis, Bank Niaga mampu bertahan dan berhak memperoleh jaminan dari Bank Indonesia. Pada tahun 1981-1982, Bank Niaga diproduksi menjadi bank pertama di Indonesia yang menerapkan sistem perbankan jaringan (online) dan sistem jaringan kantor cabang. Pada Juni 1989 merupakan tahun Bank Niaga melaksanakan penawaran saham perdana sehingga diproduksi menjadi perusahaan terbuka. Bank Niaga mulai menyediakan layanan untuk nasabah kelas menengah-atas pada tahun 1998, guna memperbanyak nasabah. Pada tahun 1999, Bank Niaga diproduksi menjadi bank di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). *Commerce Asset Holdings Berhad* (CAHB), yang sekarang dikenal sebagai CIMB Group mengakuisisi saham Bank Niaga pada tahun 2002.

Pada tahun 2007, semua kepemilikan saham berpindah ke CIMB Group sebagai ronde dan reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi perkara semua anak perusahaan CIMB Group. Pada bulan Mei 2008, Bank Niaga resmi berganti nama menjadi Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 1 November 2008, Bank CIMB Niaga melakukan penggabungan (merger) dengan Lippo Bank yang disertai dengan pengenalan logo kepada masyarakat.

Visi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka. Adapun misinya adalah menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

### 3.2.8.2. Struktur Organisasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



Sumber: [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)

**Gambar 3.9**  
**Struktur Organisasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi, dan pengelolaan organisasi Bank.
3. Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi kegiatan LJK dan memastikan penerapan TKT sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberi nasihat kepada Direksi.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengevaluasi pelaksanaan TKT, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT.
6. Komite Nominasi & Remunerasi bertugas dan berwenang membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi.
7. Komite Pemantau Risiko bertugas dan berwenang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
8. Komite Audit bertugas menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas, melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### **3.2.9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

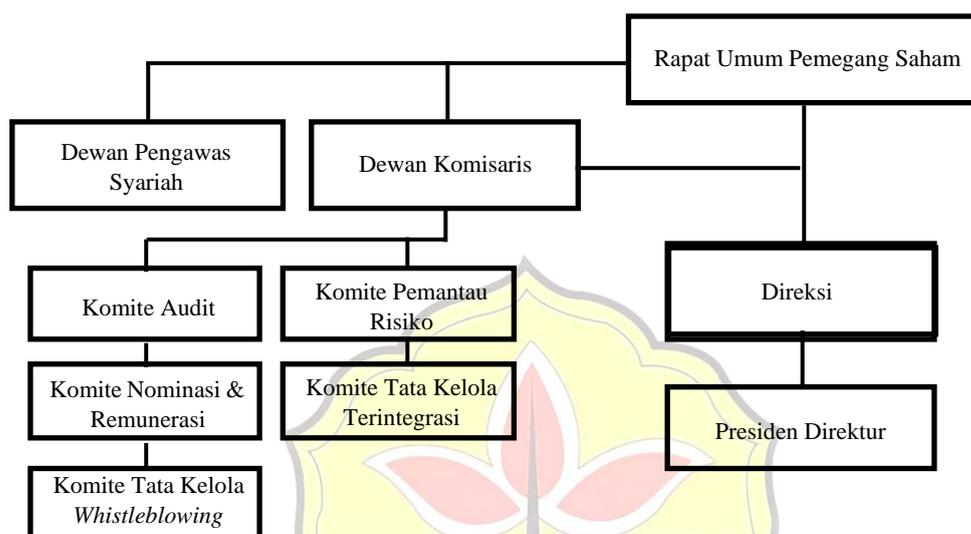
#### **3.2.9.1. Sejarah dan Profil PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959. Bank Maybank mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989. Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat.

Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas Digital Banking melalui M2U ID App, M2U ID Web, dan berbagai saluran lainnya. Per Desember 2021, Maybank Indonesia memiliki 356 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 Mobil Kas Keliling dan 1.033 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

Visi dari PT Maybank Indonesia Tbk adalah menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Adapun misinya adalah *Humanising Financial Services*.

### 3.2.9.2. Struktur Organisasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.



Sumber: [www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)

**Gambar 3.10**  
**Struktur Organisasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang dan yang tidak diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.
2. Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi kegiatan LJK dan memastikan penerapan TKT sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Komite Audit memiliki tugas untuk mendukung Dewan Komisaris di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, & pengendalian internal.
5. Komite Pemantau Risiko bertugas mendukung efektivitas pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko.
6. Komite Nominasi & Remunerasi bertugas untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi.
7. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama.
8. Komite Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *whistleblowing*.
9. Direksi bertugas melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
10. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas.

### **3.2.10. PT Bank Permata Tbk.**

#### **3.2.10.1. Sejarah dan Profil PT Bank Permata Tbk.**

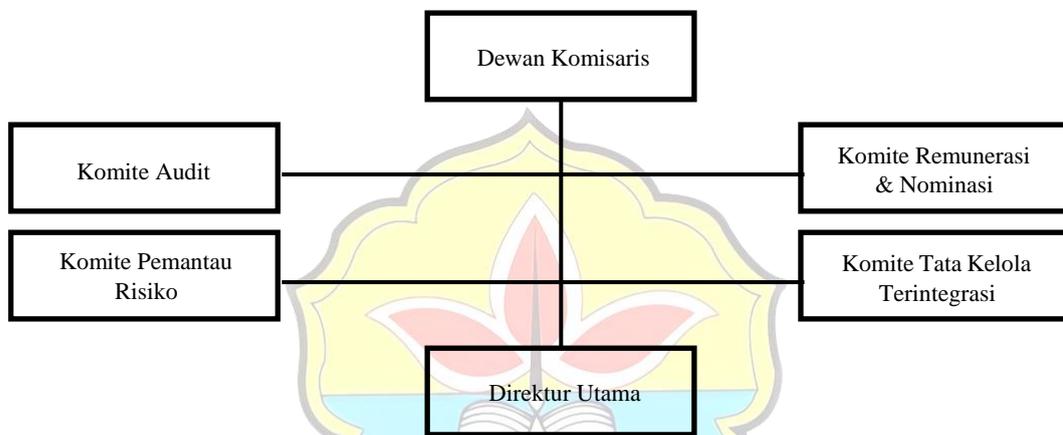
PT Bank Permata Tbk didirikan dengan nama PT Bank Persatuan Dagang Indonesia dengan Akta Pendirian nomor 228 tanggal 17 Desember 1954 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, serta disahkan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 4 Januari 1955. Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar nomor 35 tanggal 20 Agustus 1971, dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, PT Bank Persatuan Dagang Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Bali. Kemudian pada tanggal 15 Januari 1990 mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta dengan kode perdagangan BNLI dan pada tanggal 21 Agustus 1997 berubah nama menjadi PT Bank Bali Tbk.

Tahun 2002 merupakan tonggak penting dalam sejarah Permata Bank. Di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot menggabungkan diri ke dalam PT Bank Bali Tbk dan selanjutnya berganti nama dari PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk. Di tahun 2021, Permata Bank memiliki 286 Kantor Cabang (264 Konvensional dan 22 Syariah), 29 Payment Point Syariah dan 873 ATM, yang tersebar di 62 kota di Indonesia.

Visi dari PT Bank Permata Tbk adalah menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi *stakeholder*. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Berperan aktif sebagai mitra di bidang keuangan dan agen pembangunan yang efisien bagi nasabah dan masyarakat.
2. Memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, andal dan inovatif.
3. Berkomitmen untuk memberikan pengalaman unggul bagi pemangku kepentingan dan membangun nilai positif bagi pemegang saham.

### 3.2.10.2. Struktur Organisasi PT Bank Permata Tbk.



Sumber: [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)

**Gambar 3.11**  
**Struktur Organisasi PT Bank Permata Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.
2. Komite Audit memiliki tugas membantu Dewan Komisaris di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, pengendalian internal, satuan kerja audit internal, dan pengendalian eksternal.

3. Komite Remunerasi & Nominasi bertugas melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta anggota Independen komite Dewan Komisaris, menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Komite Pemantau Risiko bertugas mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank, meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, Pejabat maupun karyawan Bank.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama.
6. Direktur Utama bertugas mengkoordinasikan pengembangan dan pelaksanaan strategi Permata Bank, mengarahkan operasional Permata Bank untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya.

### **3.2.11. PT Bank OCBC NISP Tbk.**

#### **3.2.11.1. Sejarah dan Profil PT Bank OCBC NISP Tbk.**

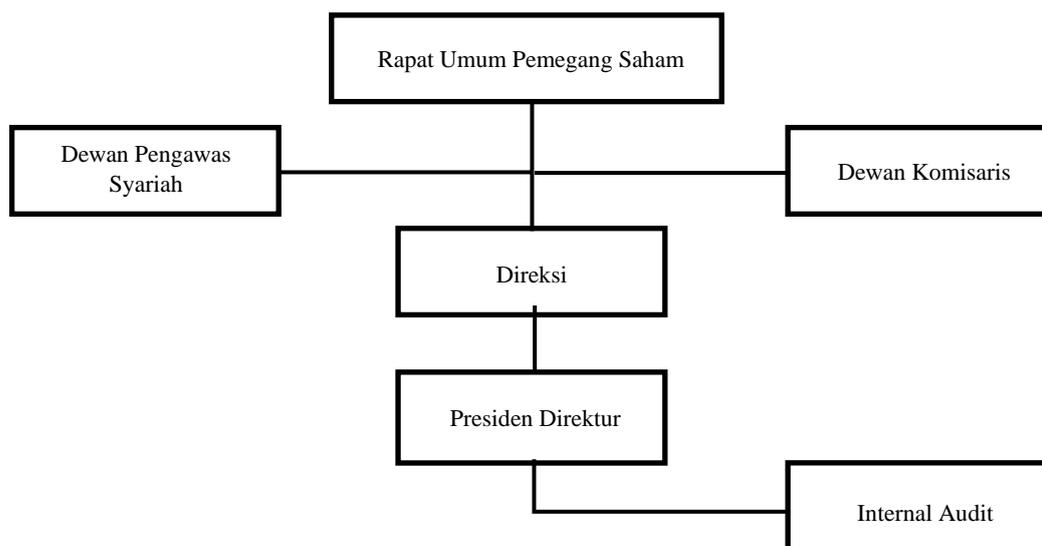
Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) atau selanjutnya disebut sebagai “Bank”, merupakan Bank tertua keempat di Indonesia yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Karmaka Surjaudaja mulai mengelola Bank NISP pada tahun 1963 dengan jabatan sebagai Direktur Operasional.

Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan fokus melayani segmen UKM, pada tahun 1967 Bank NISP menaikkan status operasional dari Bank Tabungan menjadi Bank Komersial. Pada tahun 1997 OCBC Bank – Singapura memilih Bank NISP untuk menjadi partner lokal dalam pendirian Bank OCBC NISP. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, meningkatkan citra, dan tanda dukungan controlling shareholder, pada tahun 2008 Bank NISP menggunakan nama baru “Bank OCBC NISP”, diikuti dengan penguatan budaya dan dasar kebijakan di seluruh organisasi. Pada tahun 2011 Bank memasuki tonggak sejarah penting setelah OCBC Bank – Singapura mengkonsolidasikan strategi bisnis di Indonesia melalui penggabungan anak perusahaannya, Bank OCBC Indonesia ke dalam Bank OCBC NISP.

Visi dari PT Bank OCBC NISP Tbk adalah menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi yang inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.

### 3.2.11.2. Struktur Organisasi PT Bank OCBC NISP Tbk.



Sumber: [www.ocbcnisp.com](http://www.ocbcnisp.com)

**Gambar 3.12**  
**Struktur Organisasi PT Bank OCBC NISP Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang dan yang tidak diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.
2. Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi kegiatan LJK dan memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Dewan Komisaris bertugas memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik di lingkungan Bank dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

4. Direksi bertanggung jawab melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Presiden Direktur bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi.
6. Internal Audit bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit, memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

### **3.2.12. PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

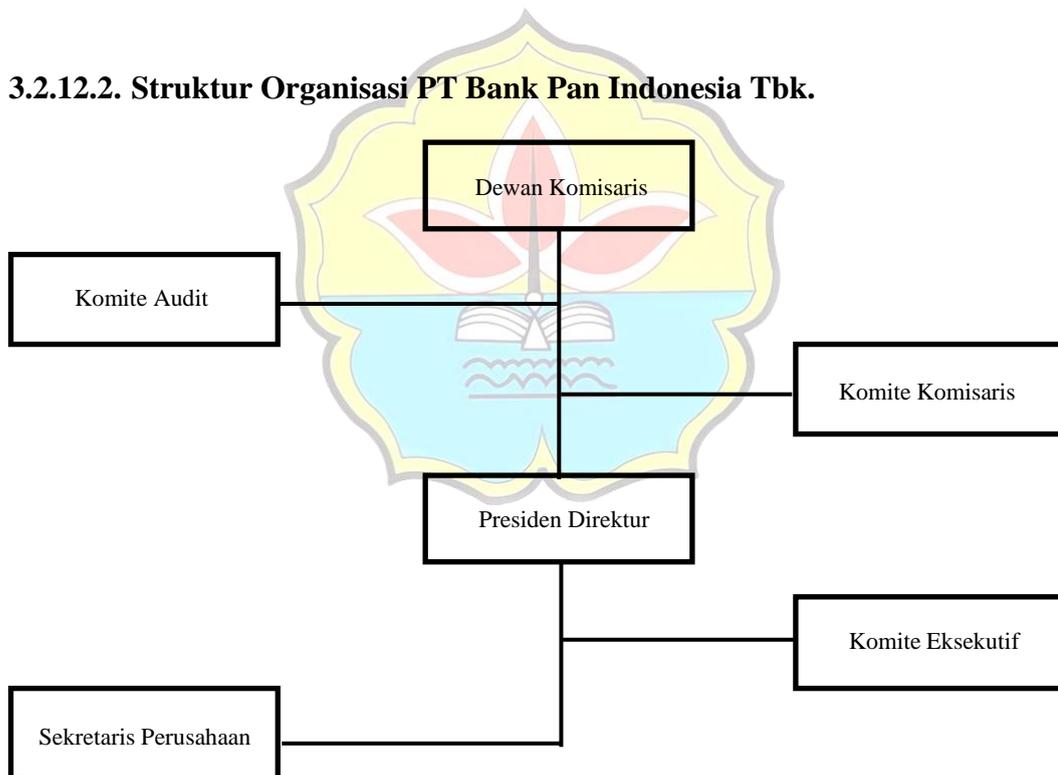
#### **3.2.12.1. Sejarah dan Profil PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

Pada tahun 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PaninBank” atau “Bank”) didirikan melalui penggabungan usaha dari tiga (3) Bank Swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Pendirian tersebut dituangkan di dalam Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta. Memasuki rekam jejak perjalanan bisnis berikutnya, PaninBank melakukan merger dengan empat (4) Bank Swasta lain, yaitu PT Bank Lingga Harta, Bank abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi. Tahun 1982, PaninBank mengambil langkah strategis untuk memulai perjalanan barunya sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Publik Offering/IPO*) yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “PNBN”.

Visi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal. Adapun misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
3. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

### 3.2.12.2. Struktur Organisasi PT Bank Pan Indonesia Tbk.



Sumber: [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)

**Gambar 3.13**  
**Struktur Organisasi PT Bank Pan Indonesia Tbk.**

Tugas dan wewenang masing-masing bagian pada struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Komite Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
4. Presiden Direktur bertugas memimpin pengelolaan dan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi, memastikan visi dan misi Bank dapat terwujud dengan dukungan strategi dan kebijakan Bank yang tepat.
5. Komite Eksekutif bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi.
6. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul, data yang telah terkumpul tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang ada pada industri sub sektor perbankan periode 2016-2021, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) variabel yaitu variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* ( $X_2$ ), Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ), dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) sebagai variabel independen, sedangkan Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

##### 4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi persyaratan statistik, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) sebesar 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N                                | 72                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |                         |
| Mean                             | 0E-7                    |
| Std. Deviation                   | .77463613               |
| Most Extreme Differences         |                         |
| Absolute                         | .115                    |
| Positive                         | .115                    |
| Negative                         | -.078                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             | .972                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | .302                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 hasil Uji Normalitas di atas terlihat nilai Asymp.Sig sebesar 0,302. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 atau ( $0,302 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

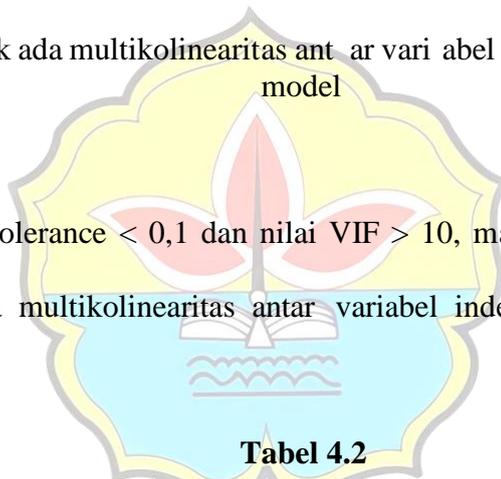
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghazali

(2018:5), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan

bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.



**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|              | (Constant)                  | 2.639E-016 | .094                      |        |      |                         | .000  |
| Zscore: ROE  | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021 | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM  | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036 | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000 | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR  | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106 | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

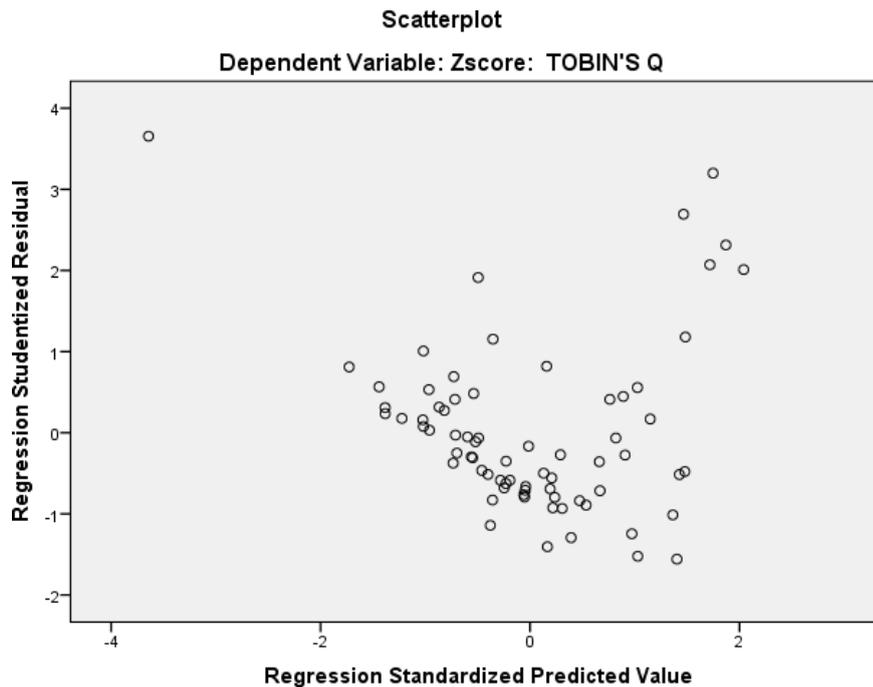
Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat hasil Uji Multikolinearitas nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID), yaitu. apakah ada pola tertentu atau tidak. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data Diolah SPSS

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas terlihat hasil Uji Heteroskedastisitas dengan titik-titik menyebar dan tidak terbentuk pola yang teratur baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Sunyoto (2013:97) mengemukakan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika autokorelasi terjadi, persamaan menjadi tidak baik atau membuat prediksi tidak layak digunakan. Masalah autokorelasi akan terjadi ketika ada korelasi linier antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Uji Durbin-Watson (DW) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ).
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ( $DW > +2$ ).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .632 <sup>a</sup> | .400     | .364              | .79742440                  | .672          |

a. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

b. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 hasil Uji Autokorelasi diatas terlihat nilai DW sebesar 0,672. Nilai ini berada diantara -2 dan +2 atau ( $-2 < 0,672 < +2$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

#### 4.1.2. Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:95). Pada penelitian ini variabel independen berjumlah empat dan variabel dependen berjumlah satu.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 2.639E-016                  | .094       |                           | .000   | 1.000 |                         |       |
| Zscore: ROE               | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021  | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM               | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036  | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO              | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000  | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR               | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106  | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 hasil Regresi Linear Berganda di atas dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = -0,460$ ,  $X_2 = 0,249$ ,  $X_3 = -0,827$ ,  $X_4 = 0,192$ , nilai konstanta sebesar  $2,639E^{-16}$  sehingga model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,639E^{-16} - 0,460X_1 + 0,249X_2 - 0,827X_3 + 0,192X_4 + e$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar  $2,639E^{-16}$  artinya apabila variabel independen yaitu *Return On Equity* ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* ( $X_2$ ), Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ), dan *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu Tobin's Q akan bernilai tetap sebesar  $2,639E^{-16}$ .

2. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* ( $X_1$ ) bernilai negatif sebesar -0,460 artinya apabila variabel  $X_1$  *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar 0,460.
3. Koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,249 artinya apabila variabel  $X_2$  *Net Interest Margin* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Tobin's Q akan mengalami peningkatan sebesar 0,249.
4. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) bernilai negatif sebesar -0,827 artinya apabila variabel  $X_3$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar -0,827.
5. Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) bernilai positif sebesar 0,192 artinya apabila variabel  $X_4$  *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Tobin's Q akan mengalami peningkatan sebesar 0,192.

### 4.1.3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil SPSS, sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statik F. Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 28.396         | 4  | 7.099       | 11.164 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 42.604         | 67 | .636        |        |                   |
|                    | Total      | 71.000         | 71 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 11,164 dengan membandingkan  $F_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 4 dan derajat penyebutnya  $(N-K-1) = 72-4-1=67$ , didapat  $F_{tabel}$  sebesar 2,51.  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $11,164 > 2,51$ ), bila dihubungkan dengan hipotesis terdahulu berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) terhadap Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil SPSS, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistic t, dan tingkat signifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$ . Menentukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $72-4-1=67$ . Maka  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 67$ ) dari uji dua arah ( $0,05/2$ ) diperoleh sebesar 1,996. Berikut hasil Uji t yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|              | (Constant)                  | 2.639E-016 | .094                      |        |      |                         | .000  |
| Zscore: ROE  | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021 | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM  | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036 | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000 | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR  | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106 | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada model regresi, nilai  $t_{hitung}$  variabel *Return On Equity* ( $X_1$ ) sebesar -2,364 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sedangkan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,021 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada model regresi, nilai  $t_{hitung}$  variabel *Net Interest Margin* ( $X_2$ ) sebesar 2,142 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sedangkan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,036 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tobin's Q
- Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada model regresi, nilai  $t_{hitung}$  variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) sebesar -4,675 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sedangkan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q.
4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Tobin's Q
- Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada model regresi, nilai  $t_{hitung}$  variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) sebesar 1,638 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Sedangkan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,106 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tobin's Q.

#### 4.1.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .632 <sup>a</sup> | .400     | .364              | .79742440                  | .672          |

a. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

b. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,364 yang berarti besarnya kontribusi variabel independen kinerja keuangan yaitu *Return On Equity, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q sebesar ( $0,364 \times 100 = 36,4\%$ ), sedangkan sisanya ( $100\% - 36,4\% = 63,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 4.2.1. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diungkapkan pada sub bab terdahulu, didapat hasil secara simultan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.5 dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $11,164 > 2,51$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan ( $\alpha$ ) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Adapun dari hasil penelitian ini didapat nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,364 atau 36,4%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dari kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mampu menjelaskan sebesar 36,4% terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Sisanya sebesar 63,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berpengaruhnya Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan membuktikan bahwa secara teoritis terbukti benar dalam mengevaluasi nilai perusahaan. Secara keseluruhan, variabel-variabel tersebut menyatakan kesatuan untuk menilai kinerja bank dan kaitannya dengan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian & Hasnawati (2014) yang berpendapat bahwa *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Selain itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurhayati & Medyawati (2012) berpendapat bahwa variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Tobin's Q.

#### 4.2.2. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

##### 1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diungkapkan pada sub bab terdahulu, didapat hasil secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.6 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-2,364 > 1,996$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. *Return On Equity* dipengaruhi oleh pengelolaan modal pada perusahaan. Pengelolaan modal yang kurang efektif pada perusahaan akan berpengaruh kepada laba perusahaan, sehingga hal ini menjadikan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan dan akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diterima oleh investor, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menginvestasikan dananya. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Nurhayati & Medyawati (2012) yang berpendapat bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

## 2. Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diungkapkan pada sub bab terdahulu, didapat hasil secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.6 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,142 > 1,996$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan suku bunga. *Net Interest Margin* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Nilai *Net Interest Margin* yang meningkat menunjukkan bahwa perbankan memiliki pendapatan bunga yang bertumbuh setiap tahunnya sehingga laba pun meningkat, hal ini memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk berpartisipasi dalam permintaan saham yang terus meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati & Wahidahwati (2019) yang berpendapat bahwa *Net Interest Margin* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

### 3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diungkapkan pada sub bab terdahulu, didapat hasil secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.6 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-4,675 > 1,996$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh efisiensi operasional bank. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang menurun akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini berarti bank mampu mengoptimalkan kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat efisien perusahaan. Pencapaian efisiensi ini akan mendukung keberhasilan manajemen di dalam memenuhi keinginan para pemegang saham. Bank yang memiliki tingkat BOPO yang rendah akan meningkatkan laba, diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati & Wahidahwati (2019) yang berpendapat bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

#### 4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diungkapkan pada sub bab terdahulu, didapat hasil secara parsial pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.6 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,638 < 1,996$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,106. Maka dapat disimpulkan secara parsial pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor tidak merespon atas pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat jaminan yang tertera pada Undang-Undang PT No. 40 Tahun 2007 perusahaan wajib melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena jika perusahaan tidak melaksanakan CSR maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Namun pengungkapan CSR pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi positif yang berarti pengungkapan tersebut dinilai positif bagi perusahaan walaupun tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati & Medyawati (2012) yang berpendapat bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui secara simultan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan pengungkapan *Corporate Social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,364 yang memaknai bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 36,4% terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Dari ketiga variabel independen tersebut, *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Sedangkan *Return On Equity* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q. Adapun pengungkapan *Corporate Social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada industri sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kinerja keuangan terutama *Return On Equity* agar lebih berhati-hati dalam pengelolaan modalnya, karena dengan penggunaan modal yang baik mampu menaikkan nilai perusahaan, serta lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar lebih optimal lagi. Adapun untuk pengungkapan CSR walaupun tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat agar dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan hendaknya selain memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, diharapkan investor juga dapat memperhatikan faktor lainnya seperti memilih berinvestasi pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat disekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain dan memperbanyak sampel penelitian. Pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 36,4% yang berarti bahwa kurang kuatnya pengaruh antar variabel tersebut, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loans* ke dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. O., & Masodah, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma*.
- Ardianto, E., & Machfudz, D. (2011). *Efek Kedermawanan dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Asmarani. (2014). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Pada Perusahaan Automotive and Component di Bursa Efek Indonesia). *Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 25 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Cahyaningtyas, A. R., & Hadiprajitno, B. (2015). Pengaruh Corporate Governance Perception Index dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, 1-12*.
- Christian, Y., & Hasnawati, S. (2014). Analisis CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Nilai Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Telaah Manajemen. Jurnal Riset & Konsep Manajemen, Vol. 9, No. 1, 84-99*.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dipu, M. A. (2020). Pengaruh ROA, ROE, BOPO, CAR, NPL, LDR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi. Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang*.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol. 4, No. 1, 46-55*.
- Effendi, U. (2014). *Asas-Asas Manajemen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

- Erdianty, R. W., & Bintoro, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 6, No. 2, 376-396.*
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fasya, A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol. 13, No. 2, 145-162.*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance. 13th Edition*. Boston: Pearson.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hasibuan, M. S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendrayanti, S., & Muharam, H. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003 - Februari 2012). *Diponegoro Journal of Management, Vol. 2, No. 3, 1-15.*
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.

- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalifaturofi'ah, S. O., & Nasution, Z. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 2*, 42-64.
- Kurniasari, R. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam*.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Megasari, R. P. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI (Studi Pada Sektor Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nulhaniya, L. K., Malavia, R., & Salim, A. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ-45 Tahun 2014-2016). *e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 14-22.

- Nurhayati, M., & Medyawati, H. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, 1-13.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 1, 1369-1380.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 183-196.
- Putri, R. H., Zahroh, & Endang, M. G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 38, No. 2.
- Qori'ah, A. (2019). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication a Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustiarini, N. (2010). Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Silaban, P., & Siagian, H. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terlisting di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 54-67.

- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Surya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan. *Kitabah, Vol. 2, No. 2*, 277-293.
- Suryani, A. (2019). Voluntary Disclosure and Earning Responses Coefficient and with Corporate Social Responsibility as Intervening Variable. *Acc. Fin. Review 4 (3)*, 72-78.
- Suryani, A., Sari, P. A., & Atikah. (2019). Disclosure of Social Responsibility, Profitability to Improve the Company Value. *International Conference on Economics, Management, and Accounting, KnE Social Sciences*, 1008-1016.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan (Edisi Kedua)*. Medan: USUpress.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tikawati. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2*, 121-140.
- Wati, R., & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Manajemen Risiko dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Wiratna, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**PERHITUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)**

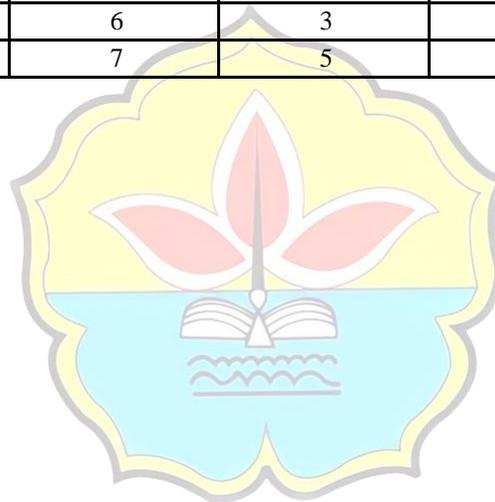
CSR =  $\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91}$

91

| Kode Bank & Tahun | Kategori |            |        |                   |            |                            | Total | Skor CSR |
|-------------------|----------|------------|--------|-------------------|------------|----------------------------|-------|----------|
|                   | Ekonomi  | Lingkungan | Sosial | Hak Asasi Manusia | Masyarakat | Tanggung Jawab Atas Produk |       |          |
| BBCA-16           | 5        | 17         | 12     | 6                 | 5          | 6                          | 51    | 0.56     |
| BBCA-17           | 5        | 19         | 12     | 7                 | 6          | 6                          | 55    | 0.60     |
| BBCA-18           | 5        | 21         | 12     | 7                 | 7          | 6                          | 58    | 0.64     |
| BBCA-19           | 5        | 19         | 13     | 6                 | 5          | 6                          | 54    | 0.59     |
| BBCA-20           | 5        | 21         | 13     | 7                 | 7          | 7                          | 60    | 0.66     |
| BBCA-21           | 6        | 20         | 12     | 8                 | 6          | 6                          | 58    | 0.64     |
| BBNI-16           | 7        | 19         | 10     | 5                 | 6          | 7                          | 54    | 0.59     |
| BBNI-17           | 7        | 20         | 11     | 6                 | 7          | 7                          | 58    | 0.64     |
| BBNI-18           | 7        | 20         | 11     | 7                 | 7          | 7                          | 59    | 0.65     |
| BBNI-19           | 7        | 23         | 13     | 6                 | 7          | 7                          | 63    | 0.69     |
| BBNI-20           | 8        | 22         | 13     | 6                 | 5          | 7                          | 61    | 0.67     |
| BBNI-21           | 7        | 25         | 13     | 7                 | 9          | 7                          | 68    | 0.75     |
| BBRI-16           | 6        | 16         | 12     | 6                 | 6          | 6                          | 52    | 0.57     |
| BBRI-17           | 7        | 16         | 12     | 7                 | 5          | 7                          | 54    | 0.59     |
| BBRI-18           | 7        | 19         | 13     | 8                 | 8          | 7                          | 62    | 0.68     |
| BBRI-19           | 7        | 21         | 12     | 7                 | 7          | 6                          | 60    | 0.66     |
| BBRI-20           | 7        | 19         | 12     | 7                 | 7          | 6                          | 58    | 0.64     |
| BBRI-21           | 7        | 22         | 14     | 8                 | 7          | 6                          | 64    | 0.70     |
| BBTN-16           | 7        | 20         | 12     | 8                 | 8          | 7                          | 62    | 0.68     |
| BBTN-17           | 7        | 20         | 12     | 6                 | 8          | 7                          | 60    | 0.66     |
| BBTN-18           | 7        | 22         | 12     | 6                 | 8          | 7                          | 62    | 0.68     |
| BBTN-19           | 7        | 24         | 14     | 6                 | 8          | 7                          | 66    | 0.73     |
| BBTN-20           | 7        | 25         | 14     | 7                 | 8          | 7                          | 68    | 0.75     |
| BBTN-21           | 7        | 24         | 13     | 6                 | 5          | 7                          | 62    | 0.68     |
| BDMN-16           | 3        | 16         | 7      | 3                 | 3          | 2                          | 34    | 0,37     |

|         |   |    |    |   |   |   |    |      |
|---------|---|----|----|---|---|---|----|------|
| BDMN-17 | 3 | 14 | 9  | 2 | 5 | 2 | 35 | 0,38 |
| BDMN-18 | 3 | 15 | 10 | 2 | 4 | 2 | 36 | 0,40 |
| BDMN-19 | 5 | 15 | 9  | 4 | 2 | 5 | 40 | 0,44 |
| BDMN-20 | 3 | 14 | 9  | 4 | 3 | 5 | 38 | 0,42 |
| BDMN-21 | 5 | 15 | 9  | 4 | 4 | 4 | 41 | 0,45 |
| BJBR-16 | 7 | 23 | 12 | 7 | 6 | 5 | 60 | 0,66 |
| BJBR-17 | 7 | 22 | 13 | 6 | 5 | 5 | 58 | 0,64 |
| BJBR-18 | 7 | 21 | 13 | 6 | 5 | 7 | 59 | 0,65 |
| BJBR-19 | 7 | 24 | 13 | 9 | 5 | 6 | 64 | 0,70 |
| BJBR-20 | 7 | 24 | 13 | 8 | 7 | 7 | 66 | 0,73 |
| BJBR-21 | 7 | 23 | 13 | 7 | 6 | 7 | 63 | 0,69 |
| BMRI-16 | 7 | 19 | 15 | 5 | 6 | 7 | 59 | 0,65 |
| BMRI-17 | 7 | 23 | 15 | 5 | 6 | 7 | 63 | 0,69 |
| BMRI-18 | 7 | 25 | 15 | 6 | 8 | 7 | 68 | 0,75 |
| BMRI-19 | 7 | 26 | 15 | 7 | 8 | 7 | 70 | 0,77 |
| BMRI-20 | 7 | 25 | 14 | 8 | 8 | 7 | 69 | 0,76 |
| BMRI-21 | 7 | 24 | 14 | 6 | 9 | 7 | 67 | 0,74 |
| BNGA-16 | 2 | 14 | 10 | 3 | 5 | 4 | 38 | 0,42 |
| BNGA-17 | 3 | 14 | 10 | 3 | 5 | 4 | 39 | 0,43 |
| BNGA-18 | 4 | 17 | 10 | 4 | 6 | 4 | 45 | 0,49 |
| BNGA-19 | 6 | 19 | 11 | 6 | 5 | 3 | 50 | 0,55 |
| BNGA-20 | 5 | 20 | 11 | 6 | 5 | 3 | 50 | 0,55 |
| BNGA-21 | 5 | 19 | 10 | 6 | 6 | 3 | 49 | 0,54 |
| BNII-16 | 5 | 16 | 12 | 6 | 7 | 7 | 53 | 0,58 |
| BNII-17 | 5 | 17 | 12 | 7 | 8 | 7 | 56 | 0,62 |
| BNII-18 | 5 | 21 | 12 | 7 | 7 | 7 | 59 | 0,65 |
| BNII-19 | 5 | 20 | 12 | 7 | 9 | 7 | 60 | 0,66 |
| BNII-20 | 6 | 24 | 13 | 7 | 8 | 7 | 65 | 0,71 |
| BNII-21 | 6 | 24 | 11 | 8 | 8 | 7 | 64 | 0,70 |
| BNLI-16 | 3 | 19 | 9  | 3 | 7 | 2 | 43 | 0,47 |
| BNLI-17 | 4 | 16 | 10 | 3 | 6 | 3 | 42 | 0,46 |
| BNLI-18 | 4 | 18 | 12 | 3 | 5 | 4 | 46 | 0,51 |
| BNLI-19 | 4 | 15 | 12 | 5 | 6 | 4 | 46 | 0,51 |
| BNLI-20 | 4 | 19 | 12 | 5 | 6 | 6 | 52 | 0,57 |

|         |   |    |    |   |   |   |    |      |
|---------|---|----|----|---|---|---|----|------|
| BNLI-21 | 5 | 11 | 13 | 5 | 6 | 4 | 44 | 0,48 |
| NISP-16 | 5 | 19 | 13 | 7 | 7 | 6 | 57 | 0.63 |
| NISP-17 | 5 | 20 | 14 | 7 | 6 | 7 | 59 | 0.65 |
| NISP-18 | 5 | 16 | 14 | 7 | 8 | 7 | 57 | 0.63 |
| NISP-19 | 6 | 19 | 13 | 6 | 8 | 7 | 59 | 0.65 |
| NISP-20 | 6 | 18 | 12 | 9 | 8 | 7 | 60 | 0.66 |
| NISP-21 | 6 | 22 | 12 | 8 | 8 | 7 | 63 | 0.69 |
| PNBN-16 | 4 | 14 | 7  | 2 | 6 | 2 | 35 | 0,38 |
| PNBN-17 | 4 | 13 | 6  | 2 | 6 | 2 | 33 | 0,36 |
| PNBN-18 | 3 | 13 | 7  | 2 | 5 | 2 | 32 | 0,35 |
| PNBN-19 | 3 | 13 | 7  | 3 | 4 | 2 | 32 | 0,35 |
| PNBN-20 | 4 | 17 | 6  | 3 | 3 | 4 | 37 | 0,41 |
| PNBN-21 | 6 | 16 | 7  | 5 | 5 | 7 | 46 | 0,51 |



**LAMPIRAN 2**  
**PERHITUNGAN TOBIN'S Q**

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (MVE = harga saham penutupan x jumlah saham yang beredar)

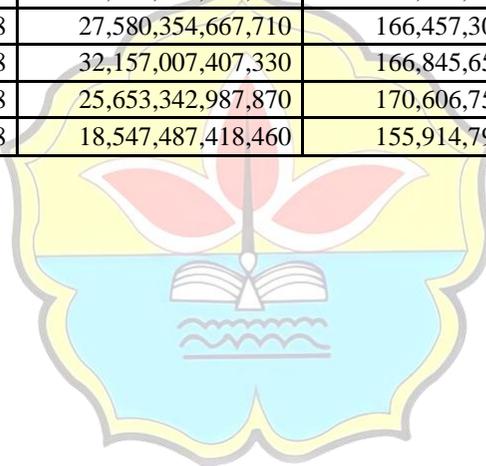
DEBT = Total hutang

TA = Total aktiva

| Kode Bank & Tahun | Harga Saham Penutupan (1) | Jumlah Saham Beredar (2) | MVE = (1) x (2)     | DEBT                  | TA                    | Tobin's Q |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| BBCA-16           | 15,500                    | 24,655,010,000           | 382,152,655,000,000 | 560,556,687,000,000   | 676,738,753,000,000   | 1.39      |
| BBCA-17           | 21,900                    | 24,655,010,000           | 539,944,719,000,000 | 614,940,262,000,000   | 750,319,671,000,000   | 1.54      |
| BBCA-18           | 26,000                    | 24,655,010,000           | 641,030,260,000,000 | 668,438,779,000,000   | 824,787,944,000,000   | 1.59      |
| BBCA-19           | 33,425                    | 24,655,010,000           | 824,093,709,250,000 | 740,067,127,000,000   | 918,989,312,000,000   | 1.70      |
| BBCA-20           | 33,850                    | 24,655,010,000           | 834,572,088,500,000 | 885,537,919,000,000   | 1,075,570,256,000,000 | 1.60      |
| BBCA-21           | 7,300                     | 123,275,050,000          | 899,907,865,000,000 | 1,019,773,758,000,000 | 1,228,344,680,000,000 | 1.56      |
| BBNI-16           | 5,525                     | 18,648,656,458           | 103,033,826,930,450 | 492,701,125,000,000   | 603,031,880,000,000   | 0.99      |
| BBNI-17           | 9,900                     | 18,648,656,458           | 184,621,698,934,200 | 584,086,818,000,000   | 709,330,084,000,000   | 1.08      |
| BBNI-18           | 8,800                     | 18,648,656,458           | 164,108,176,830,400 | 671,237,546,000,000   | 808,572,011,000,000   | 1.03      |
| BBNI-19           | 7,850                     | 18,648,656,458           | 146,391,953,195,300 | 688,489,442,000,000   | 845,605,208,000,000   | 0.99      |
| BBNI-20           | 6,175                     | 18,648,656,458           | 115,155,453,628,150 | 746,235,663,000,000   | 891,337,425,000,000   | 0.97      |
| BBNI-21           | 6,750                     | 18,648,656,458           | 125,878,431,091,500 | 838,317,715,000,000   | 964,837,692,000,000   | 1.00      |
| BBRI-16           | 2,335                     | 123,345,810,000          | 288,012,466,350,000 | 856,831,836,000,000   | 1,003,644,426,000,000 | 1.14      |
| BBRI-17           | 3,640                     | 123,345,810,000          | 448,978,748,400,000 | 958,900,948,000,000   | 1,126,248,442,000,000 | 1.25      |
| BBRI-18           | 3,660                     | 123,345,810,000          | 451,445,664,600,000 | 1,111,622,961,000,000 | 1,296,898,292,000,000 | 1.21      |
| BBRI-19           | 4,400                     | 123,345,810,000          | 542,721,564,000,000 | 1,183,155,670,000,000 | 1,416,758,840,000,000 | 1.22      |
| BBRI-20           | 4,170                     | 123,345,810,000          | 514,352,027,700,000 | 1,278,346,276,000,000 | 1,511,804,628,000,000 | 1.19      |
| BBRI-21           | 4,110                     | 151,558,678,941          | 622,906,170,447,510 | 1,386,310,930,000,000 | 1,678,097,734,000,000 | 1.20      |
| BBTN-16           | 1,740                     | 10,590,000,000           | 18,426,600,000,000  | 195,037,943,000,000   | 214,168,479,000,000   | 1.00      |
| BBTN-17           | 3,570                     | 10,590,000,000           | 37,806,300,000,000  | 223,937,463,000,000   | 261,365,267,000,000   | 1.00      |
| BBTN-18           | 2,540                     | 10,590,000,000           | 26,898,600,000,000  | 263,784,017,000,000   | 306,436,194,000,000   | 0.95      |
| BBTN-19           | 2,120                     | 10,590,000,000           | 22,450,800,000,000  | 269,451,682,000,000   | 311,776,828,000,000   | 0.94      |

|         |        |                |                     |                       |                       |      |
|---------|--------|----------------|---------------------|-----------------------|-----------------------|------|
| BBTN-20 | 1,725  | 10,590,000,000 | 18,267,750,000,000  | 321,376,142,000,000   | 361,208,406,000,000   | 0.94 |
| BBTN-21 | 1,730  | 10,590,000,000 | 18,320,700,000,000  | 327,693,592,000,000   | 371,868,311,000,000   | 0.93 |
| BDMN-16 | 3,710  | 9,584,643,365  | 35,559,026,884,150  | 138,058,549,000,000   | 174,436,521,000,000   | 1.00 |
| BDMN-17 | 6,960  | 9,584,643,365  | 66,709,117,820,400  | 139,084,940,000,000   | 178,257,092,000,000   | 1.15 |
| BDMN-18 | 7,550  | 9,584,643,365  | 72,364,057,405,750  | 144,822,368,000,000   | 186,762,189,000,000   | 1.16 |
| BDMN-19 | 3,950  | 9,773,552,870  | 38,605,533,836,500  | 148,116,943,000,000   | 193,533,970,000,000   | 0.96 |
| BDMN-20 | 3,200  | 9,773,552,870  | 31,275,369,184,000  | 157,314,569,000,000   | 200,890,068,000,000   | 0.94 |
| BDMN-21 | 2,350  | 9,773,552,870  | 22,967,849,244,500  | 147,156,640,000,000   | 192,239,698,000,000   | 0.88 |
| BJBR-16 | 3,390  | 9,696,291,166  | 32,870,427,052,740  | 87,019,826,000,000    | 102,318,457,000,000   | 1.17 |
| BJBR-17 | 2,400  | 9,696,291,166  | 23,271,098,798,400  | 98,820,526,000,000    | 114,980,168,000,000   | 1.06 |
| BJBR-18 | 2,050  | 9,838,787,161  | 20,169,513,680,050  | 104,035,920,000,000   | 120,191,387,000,000   | 1.03 |
| BJBR-19 | 1,185  | 9,838,787,161  | 11,658,962,785,785  | 105,920,991,000,000   | 123,536,474,000,000   | 0.95 |
| BJBR-20 | 1,550  | 9,838,787,161  | 15,250,120,099,550  | 122,676,884,000,000   | 140,934,002,000,000   | 0.98 |
| BJBR-21 | 1,335  | 9,838,787,161  | 13,134,780,859,935  | 137,955,374,000,000   | 158,356,097,000,000   | 0.95 |
| BMRI-16 | 11,575 | 23,333,333,333 | 270,083,333,329,475 | 824,559,898,000,000   | 1,038,706,009,000,000 | 1.05 |
| BMRI-17 | 8,000  | 46,666,666,666 | 373,333,333,328,000 | 888,026,817,000,000   | 1,124,700,847,000,000 | 1.12 |
| BMRI-18 | 7,375  | 46,666,666,666 | 344,166,666,661,750 | 941,953,100,000,000   | 1,202,252,094,000,000 | 1.07 |
| BMRI-19 | 7,675  | 46,666,666,666 | 358,166,666,661,550 | 1,051,606,233,000,000 | 1,411,244,042,000,000 | 1.00 |
| BMRI-20 | 6,325  | 46,666,666,666 | 295,166,666,662,450 | 1,186,905,382,000,000 | 1,541,964,567,000,000 | 0.96 |
| BMRI-21 | 7,025  | 46,666,666,666 | 327,833,333,328,650 | 1,326,592,237,000,000 | 1,725,611,128,000,000 | 0.96 |
| BNGA-16 | 845    | 25,131,606,843 | 21,236,207,782,335  | 207,364,106,000,000   | 241,571,728,000,000   | 0.95 |
| BNGA-17 | 1,350  | 25,131,606,843 | 33,927,669,238,050  | 229,354,449,000,000   | 266,305,445,000,000   | 0.99 |
| BNGA-18 | 915    | 25,131,606,843 | 22,995,420,261,345  | 227,200,919,000,000   | 266,781,498,000,000   | 0.94 |
| BNGA-19 | 965    | 25,131,606,843 | 24,252,000,603,495  | 231,173,061,000,000   | 274,467,227,000,000   | 0.93 |
| BNGA-20 | 995    | 25,131,606,843 | 25,005,948,808,785  | 239,890,554,000,000   | 280,943,605,000,000   | 0.94 |
| BNGA-21 | 965    | 25,131,606,843 | 24,252,000,603,495  | 267,398,602,000,000   | 310,786,960,000,000   | 0.94 |
| BNII-16 | 340    | 67,746,840,730 | 23,033,925,848,200  | 147,406,296,000,000   | 166,678,902,000,000   | 1.02 |
| BNII-17 | 264    | 67,746,840,730 | 17,885,165,952,720  | 152,478,451,000,000   | 173,253,491,000,000   | 0.98 |
| BNII-18 | 206    | 76,215,195,821 | 15,700,330,339,126  | 152,442,167,000,000   | 177,532,858,000,000   | 0.95 |
| BNII-19 | 206    | 76,215,195,821 | 15,700,330,339,126  | 142,397,914,000,000   | 169,082,830,000,000   | 0.94 |
| BNII-20 | 318    | 76,215,195,821 | 24,236,432,271,078  | 146,000,782,000,000   | 173,224,412,000,000   | 0.98 |
| BNII-21 | 332    | 76,215,195,821 | 25,303,445,012,572  | 140,033,353,000,000   | 168,758,476,000,000   | 0.98 |
| BNLI-16 | 550    | 22,339,930,055 | 12,286,961,530,250  | 146,237,906,000,000   | 165,527,512,000,000   | 0.96 |
| BNLI-17 | 625    | 28,042,739,205 | 17,526,712,003,125  | 126,817,628,000,000   | 148,328,370,000,000   | 0.97 |

|         |       |                |                    |                     |                     |      |
|---------|-------|----------------|--------------------|---------------------|---------------------|------|
| BNLI-18 | 620   | 28,042,739,205 | 17,386,498,307,100 | 130,440,930,000,000 | 152,892,866,000,000 | 0.97 |
| BNLI-19 | 1,265 | 28,042,739,205 | 35,474,065,094,325 | 137,413,908,000,000 | 161,451,259,000,000 | 1.07 |
| BNLI-20 | 3,140 | 28,042,739,205 | 88,054,201,103,700 | 162,654,644,000,000 | 197,726,097,000,000 | 1.27 |
| BNLI-21 | 1,535 | 36,181,359,520 | 55,538,386,863,200 | 197,765,327,000,000 | 234,379,042,000,000 | 1.08 |
| NISP-16 | 2,070 | 11,472,648,486 | 23,748,382,366,020 | 118,689,765,000,000 | 138,196,341,000,000 | 1.03 |
| NISP-17 | 1,875 | 11,472,648,486 | 21,511,215,911,250 | 131,989,603,000,000 | 153,773,957,000,000 | 1.00 |
| NISP-18 | 855   | 22,945,296,972 | 19,618,228,911,060 | 149,154,640,000,000 | 173,582,894,000,000 | 0.97 |
| NISP-19 | 845   | 22,945,296,972 | 19,388,775,941,340 | 153,042,184,000,000 | 180,706,987,000,000 | 0.95 |
| NISP-20 | 820   | 22,945,296,972 | 18,815,143,517,040 | 176,467,884,000,000 | 206,297,200,000,000 | 0.95 |
| NISP-21 | 670   | 22,945,296,972 | 15,373,348,971,240 | 182,068,037,000,000 | 214,395,608,000,000 | 0.92 |
| PNBN-16 | 750   | 24,087,645,998 | 18,065,734,498,500 | 164,974,253,000,000 | 199,175,053,000,000 | 0.92 |
| PNBN-17 | 1,140 | 24,087,645,998 | 27,459,916,437,720 | 177,253,066,000,000 | 213,541,797,000,000 | 0.96 |
| PNBN-18 | 1,145 | 24,087,645,998 | 27,580,354,667,710 | 166,457,301,000,000 | 207,204,418,000,000 | 0.94 |
| PNBN-19 | 1,335 | 24,087,645,998 | 32,157,007,407,330 | 166,845,656,000,000 | 211,287,370,000,000 | 0.94 |
| PNBN-20 | 1,065 | 24,087,645,998 | 25,653,342,987,870 | 170,606,759,000,000 | 218,067,091,000,000 | 0.90 |
| PNBN-21 | 770   | 24,087,645,998 | 18,547,487,418,460 | 155,914,795,000,000 | 204,462,542,000,000 | 0.85 |



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL OUTPUT SPSS**

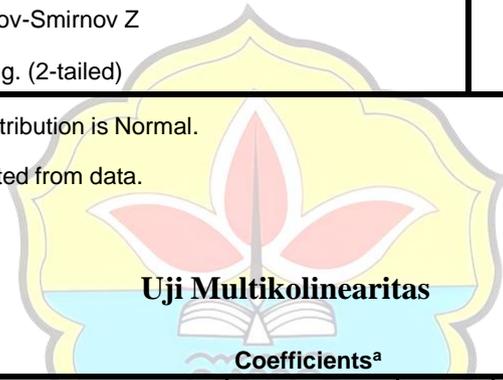
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 72                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | .77463613               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .115                    |
|                                  | Positive       | .115                    |
|                                  | Negative       | -.078                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .972                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .302                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



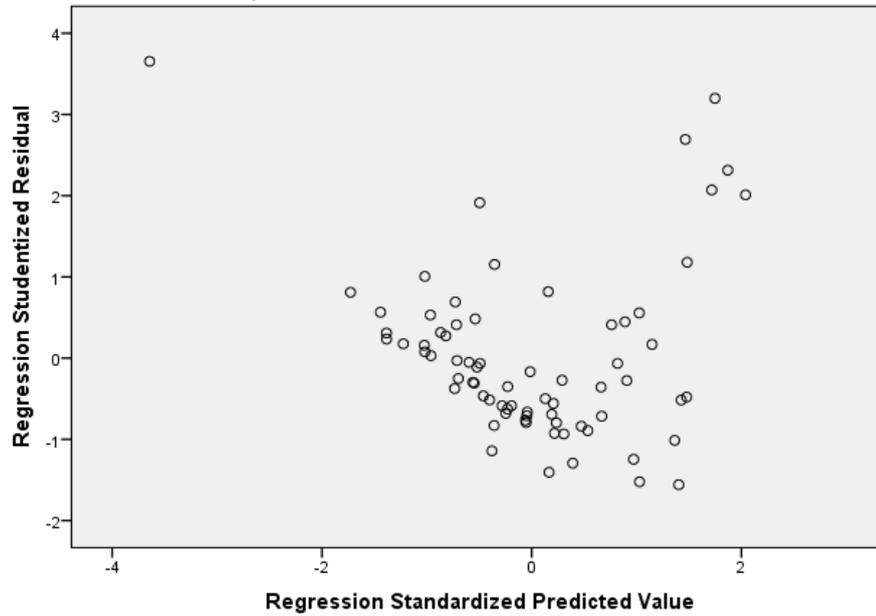
| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)   | 2.639E-016                  | .094       |                           | .000   | 1.000 |                         |       |
| Zscore: ROE  | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021  | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM  | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036  | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000  | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR  | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106  | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

## Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot

Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q



## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .632 <sup>a</sup> | .400     | .364              | .79742440                  | .672          |

a. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

b. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

## Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)   | 2.639E-016                  | .094       |                           | .000   | 1.000 |                         |       |
| Zscore: ROE  | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021  | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM  | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036  | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000  | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR  | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106  | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

## Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 28.396         | 4  | 7.099       | 11.164 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 42.604         | 67 | .636        |        |                   |
| Total        | 71.000         | 71 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

## Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)   | 2.639E-016                  | .094       |                           | .000   | 1.000 |                         |       |
| Zscore: ROE  | -.460                       | .194       | -.460                     | -2.364 | .021  | .237                    | 4.219 |
| Zscore: NIM  | .249                        | .116       | .249                      | 2.142  | .036  | .663                    | 1.509 |
| Zscore: BOPO | -.827                       | .177       | -.827                     | -4.675 | .000  | .286                    | 3.491 |
| Zscore: CSR  | .192                        | .117       | .192                      | 1.638  | .106  | .649                    | 1.540 |

a. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

## Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .632 <sup>a</sup> | .400     | .364              | .79742440                  | .672          |

a. Predictors: (Constant), Zscore: CSR, Zscore: BOPO, Zscore: NIM, Zscore: ROE

b. Dependent Variable: Zscore: TOBIN'S Q

## LAMPIRAN 4

### TABEL Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46                     | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47                     | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48                     | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49                     | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52                     | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55                     | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58                     | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62                     | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66                     | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71                     | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83                     | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84                     | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

## LAMPIRAN 5

### TABEL Uji t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 41      | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42      | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43      | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44      | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45      | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46      | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47      | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48      | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49      | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50      | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51      | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52      | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53      | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54      | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55      | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56      | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57      | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58      | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59      | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60      | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61      | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62      | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63      | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64      | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65      | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66      | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67      | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68      | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69      | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70      | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71      | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72      | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73      | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74      | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75      | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76      | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77      | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78      | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79      | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80      | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |